AYAT-AYAT PILIHAN DARI AL QURAN

PUBLISHED BY
ISLAM INTERNATIONAL PUBLICATIONS
LIMITED

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

i. Tiap ayat Alquran suci mengandung arti yang sederhana dan jelas sehingga orang yang baru mulai membaca terjemahan Alquran pun dapat memperoleh pengertian sedikit mengenai luhurnya kandungan ayat-ayat itu.
Di samping itu tiap-tiap ayat merupakan bagian dari satu sistem unik melalui berbagai saluran yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga tiap ayat mengandung sejumlah besar arti dan makna yang agak tersembunyi.
Melalui saluran-saluran itu pokok masalah tiap ayat membentuk matarantai penghubung dengan ayat dan surah yang sebelumnya dan sesudahnya, serupa dengan suatu sistem komunikasi yang mempunyai jaringan saluran-saluran.
Di bawah sorotan kupasan tersebut kini timbul dua hal secara nyata.

ii. a. Suatu terjemahan bagaimanapun tepat dan murninya, dapat menyampaikan hanya sebagian saja dari arti dan makna yang dikandung oleh kitab yang sekaya menurut arti dan makna seperti Alquran .
Sungguh adalah tidak mungkin untuk mengaku (mendawakan) bahwa suatu terjemahan Alquran yang tertentu dapat memperkenalkan sang pembaca dengan seluruh amanat dan ajaran yang dikandung oleh teks asli.

ii. b. Berdasarkan kupasan di atas adalah sangat sulit atau hampir tidak mungkin untuk memilih beberapa ayat Alquran mengenai suatu pokok pembahasan dan menganggap bahwa ayat-ayat yang terpilih itu meliputi seluruh segi masalah secara tuntas.
Sebagai contoh jika misalnya beberapa ayat dipilih dari Alquran untuk menjelaskan sistem ekonomi Islam sebagaimana digambarkan dalam teks asli Alquran, maka tujuan itu tak akan tercapai berdasarkan alasan-alasan yang telah tersebut. Ada sebab yang lain pula, ialah bahwa filsafat sistem ekonomi Islam itu telah dipencar secara luas dalam Alquran dan meliputi ayat-ayat yang ada kalanya tidak menyangkut sistem ekonomi Islam secara langsung.

Namun, bila kita memperhatikan, sebagian besar penghuni persada bumi yang menuturkan bahasa-bahasa yang berlain-lainan dan terbagi dalam kelompok-kelompok kebudayaan dan ras-ras berbeda-beda, mereka itu sampai sekarang sama sekali tidak sempat mempelajari Kitab yang sangat ajaib ini, maka keadaan yang meresahkan ini mengundang kita untuk secara cepat menentukan satu sikap yang tegas. Sungguh, adalah merupakan suatu hal yang tragis bahwa dalam jangka empat belas abad ini, Alquran diterjemahkan dalam 65 bahasa. Sebaliknya Bibel telah diterjemahkan dalam 1808 bahasa dunia.

Mempertimbangkan keadaan ini Jemaat Ahmadiyah yang telah tersebar di seluruh dunia tengah melaksanakan rancangan yang amat agung dan mulia yaitu mengalihbahasakan seluruh kandungan Alquran dalam paling sedikit lima puluh bahasa yang dipergunakan secara luas di dunia sampai tahun 1989 yaitu tahun berakhirnya satu abad Jemaat Ahmadiyah semenjak didirikannya.

Selain dari itu satu upaya sedang dalam proses untuk menyampaikan isi Alquran paling sedikit sebahagiannya, kepada mereka yang menggunakan bahasa-bahasa lain di samping lima puluh bahasa tersebut. Namun terjemahan sebahagian kandungan Alquran akan disusul oleh terjemahan yang lengkap.

Untuk mencapai cita-cita itu telah dipilih sejumlah ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan beberapa masalah dengan tujuan memperkenalkan sebahagian ajaran Islam yang bersifat pokok dasar itu kepada para pembaca yang sama sekali tidak mengenal dengan ajaran Islam atau mereka yang mempunyai pengetahuan yang amat terbatas. Kami mengharap dan mendoa bahwa usaha ini akan berhasil dalam menghilangkan sebahagian dahaga akan pengetahuan Ajaran Islam. Dan akan menimbulkan pula keinginan baru dalam hati pembaca untuk mempelajari dengan lebih seksama hidayah lengkap yang dikandung oleh Alquran Suci yang merupakan wahyu Ilahi semata-mata.

Ayat Alquran yang telah dipilih untuk diterjemahkan itu telah disesuaikan dengan judul-judul yang penting sebagai berikut :

1. Allah
2. Para Malaikat
3. Alquran Suci
4. Para Nabi Allah
5. Rasulullah saw.
6. Ibadah
7. Puasa
8. Membelanjakan Harta di Jalan Allah
9. Ibadah Haji dan Kaabah
10. Penyampaian Amanat Suci kepada seluruh umat manusia.
11. Tatakrama masyarakat, akhlaq dan perilaku manusia.
12. Bentuk Dasar Ekonomi Islam.
13. Jihad yaitu perjuangan maksimal pada jalan Allah.
14. Sifat-sifat orang mukmin.
15. Hak-hak yang sama bagi pria maupun wanita.
16. Larangan uang bunga.
17. Nubuatan-nubuatan.
18. Renungan dan tafakur mengenai alam semesta.
19. Beberapa doa-doa yang tersebut dalam Alquran .
20. Beberapa surah-surah Alquran yang pendek-pendek lagi mudah dihafal.

Dengan karunia Allah swt. Jema'at Muslim Ahmadiyah telah membuat terjemahan-terjemahan Alquran dengan lengkap dalam bahasa-bahasa sebagai berikut :

— Bahasa Bengali
— Bahasa Denmark
— Bahasa Belanda
— Bahasa Inggris
— Bahasa Fanti
— Bahasa Fiji
— Bahasa Perancis
— Bahasa Hausa
— Bahasa Hindi
— Bahasa Indonesia
— Bahasa Italia
— Bahasa Kikuyu
— Bahasa Luganda
— Bahasa Portugis
— Bahasa Swahili
— Bahasa Swedia
— Bahasa Rusia
— Bahasa Esperanto
— Bahasa Urdu
— Bahasa Yuroba

Kami merasa gembira juga mengumumkan bahwa terjemahan dalam dua puluh bahasa lagi telah hampir siap untuk diterbitkan. Dengan karunia Allah swt. tidak lama lagi kami akan dapat menyelesaikan pencetakan terjemahan itu. Bahasa-bahasa itu sebagai berikut :

— Bahasa Albania
— Bahasa Asami
— Bahasa Aria
— Bahasa Cina
— Bahasa Gujarati
— Bahasa Jepang
— Bahasa Korea
— Bahasa Malyalam
— Bahasa Mandly
— Bahasa Marathi
— Bahasa Norwegia
— Bahasa Pasytu
— Bahasa Spanyol
— Bahasa Swedia
— Bahasa Tamil
— Bahasa Telugu
— Bahasa Turki
— Bahasa Vietnam
— Bahasa Kanri

Pertanyaan-pertanyaan mengenai ketersediaan Alquran dalam berbagai bahasa tersebut dapat ditujukan kepada para penerbit atau kepada Missi Muslim Ahmadiyah di negeri manapun di dunia.

Perlu dicatatkan bahwa judul-judul yang di bawah teks Alquran sedang disajikan tidaklah merupakan bagian dari teks sendiri, oleh sebab itu judul-judul telah ditempatkan secara terpisah.

Ayat-ayat Alquran yang telah dicantumkan dalam jilid ini telah dipilih oleh Hazrat Mirza Tahir Ahmad pemimpin tertinggi Jema'at Islam Ahmadiyah yang tersebar di seluruh dunia.

S.H. Abbasi
Additional Vakil-ut-Tasnif
dan Nazir Isyaat
London.

1. ALLAH

Allah adalah nama Yang Mahawujud. Dalam bahasa Arab kata "Allah" tidak pernah dipakai untuk menamai benda apa saja dan siapa saja selain Dia Yang Mahawujud. Nama-nama Tuhan yang terdapat dalam bahasa-bahasa lain, hanya menerangkan sifat-sifat atau kemuliaan, dan seringkali dipakai dalam bentuk jamak; akan tetapi kata "Allah" tidak pernah ditujukan kepada wujud lebih dari satu. Karena kata "Allah" yang mempunyai maksud khusus itu tidak ada terjemahannya maka untuk selanjutnya di dalam buku ini kata "Allah" tidak diterjemahkan.

Aku baca dengan nama Allah Maha Pemurah, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah, Maha Penyayang. Yang mempunyai Hari Pembalasan. Hanya Engkau-lah kami sembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan. Tuntunlah kami pada jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan *jalan* mereka yang *kemudian* dimurkai dan bukan pula yang *kemudian* sesat. (1 : 1—7)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝
مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ۝
اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۝
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۝
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ
الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ۝

الفاتحة : ١-٧

Apa yang ada di seluruh langit dan bumi menyanjung Allah, dan Dia Mahaperkasa, Mahabijaksana. Kepunyaan Dia-lah kerajaan seluruh langit dan bumi; Dia menghidupkan dan Dia mematikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Dia-lah Yang Awal dan Yang Akhir dan Yang Nyata dan Yang Sembunyi, dan Dia mengetahui sepenuhnya segala sesuatu. Dia-lah Yang mencipta-

سَبَّحَ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ
الْحَكِيْمُ ۝
لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ ۚ
وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝
هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ۝

kan seluruh langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya, dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke dalamnya. Dan Dia beserta kamu di mana pun kamu berada. Dan Allah melihat segala yang kamu perbuat. Kepunyaan Dia-lah kerajaan seluruh langit dan bumi; dan kepada Allah-lah kembali segala perkara *untuk mendapat keputusan terakhir.* Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam; dan Dia mengetahui benar segala yang terkandung di dalam dada. Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan belanjakanlah *di jalan Allah* dari apa yang Dia telah menjadikan kamu pewaris di dalamnya. Maka orang-orang yang beriman dari antara kamu dan menafkahkan harta akan memperoleh ganjaran besar. (57 : 2—8)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۚ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۖ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَإِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ۝ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۚ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝ آمِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ۝

الحديد : ٢-٨

Apa jua pun yang ada di seluruh langit dan apa jua pun yang ada di bumi senantiasa menyanjung Allah; kepunyaan Dia-lah kerajaan dan kepunyaan Dia-lah segala puji, dan Dia mempunyai kekuasaan atas segala sesuatu. Dia-lah yang menjadikan kamu, namun *sebagian* di antaramu kafir dan *sebagian* di antaramu mukmin; dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Dia menciptakan seluruh langit dan bumi dengan suatu tujuan kekal, dan Dia memberi kamu bentuk dan membuat bentukmu indah, dan kepada Dia-lah *akhirnya* kamu kembali. Dia mengetahui apa jua pun yang ada di seluruh langit dan bumi, dan Dia mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu tam-

يُسَبِّحُ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۖ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَمِنْكُمْ مُؤْمِنٌ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوَرَكُمْ ۖ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ۝

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ

pakkan; dan Allah Maha Mengetahui *segala* yang *tersembunyi* di dalam semua dada *manusia.* (64 : 2—5)

وَمَا تُعْلِنُونَ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

التغابن : ٢-٥

Sesungguhnya Allah-lah yang menyebabkan butir-butir benih dan biji-biji kurma merekah. Dia mengeluarkan yang hidup daripada yang mati, dan mengeluarkan yang mati daripada yang hidup. Itulah Allah; maka mengapakah kamu berpaling? Dia-lah yang merekahkan fajar pagi dan menjadikan malam untuk istirahat dan matahari serta bulan untuk perhitungan *waktu.* Inilah ketentuan Tuhan Yang Mahaperkasa, Mahamengetahui. Dan, Dia-lah Yang telah menjadikan bagimu bintang-bintang supaya kamu dapat mengikuti arah yang benar dengannya dalam kegelapan daratan dan lautan. Kami telah menjelaskan *secara terinci* Tanda-tanda bagi orang-orang yang berilmu. Dan, Dia-lah Yang telah menciptakan kamu dari satu jiwa kemudian *ada bagimu* tempat tinggal sementara dan tempat tinggal abadi. Sesungguhnya telah Kami jelaskan *dengan terinci* Tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti. Dan, Dia-lah Yang telah menurunkan dari langit air; kemudian *perhatikanlah bagaimana* Kami mengeluarkan dengan *perantaraan air* itu segala macam tumbuh-tumbuhan; lalu Kami mengeluarkan dari *tumbuh-tumbuhan* itu dedaunan hijau yang daripadanya Kami mengeluarkan biji-biji yang bersusun-susun. Dan, dari pohon kurma, *yakni,* dari mayangnya *kelucrlah* tandan-tandan yang berjuntai. Dan, *Kami jadikan pula* kebun-kebun anggur dan zaitun dan delima — yang serupa dan yang tidak serupa. Lihatlah buahnya apabila ia berbuah dan mema-

إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ ۖ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ۝ فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝ وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ۝ وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا ۚ وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ انْظُرُوا إِلَىٰ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ

tangnya. Sesungguhnya, dalam hal demikian itu ada Tanda-tanda bagi kaum yang beriman. Dan, mereka menjadikan jin-jin sebagai sekutu bagi Allah padahal Dia menciptakan mereka; dan mereka telah mengada-adakan beberapa anak laki-laki dan anak perempuan bagi-Nya tanpa pengetahuan. Mahasuci Dia dan Mahaluhur, *jauh* daripada apa yang mereka nisbahkan *kepada-Nya.*
(6 : 96—101)

فِيْ ذٰلِكُمْ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ○ وَجَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَاۤءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ وَخَرَقُوْا لَهٗ بَنِيْنَ وَبَنٰتٍۢ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يَصِفُوْنَ ○

الانعام : ٩٦-١٠١

Allah — tiada yang patut disembah selain Dia, Yang Mahahidup, Yang Tegak *atas Dzat-Nya Sendiri* dan Penegak *segala sesuatu.* Kantuk tidak menyerangnya dan tidak pula tidur. Kepunyaan Dia-lah apa yang ada di seluruh langit dan apa yang ada di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafaat di hadirat-Nya kecuali dengan izin-Nya? Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka; dan mereka tidak meliputi barang sesuatu dari ilmu-Nya kecuali apa yang dikehendaki-Nya. Ilmu-Nya menjangkau seluruh langit dan bumi; dan tidaklah memberatkan-Nya menjaga keduanya; dan Dia Mahatinggi, Mahabesar. (2 : 256)

اَللّٰهُ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ لَا تَاْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ ۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗۤ اِلَّا بِاِذْنِهٖ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖۤ اِلَّا بِمَا شَاۤءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ ۚ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ○

البقرة : ٢٥٦

Dia-lah Allah, dan tiada tuhan selain Dia, Yang Mengetahui segala yang gaib dan segala yang nampak. Dia-lah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang. Dia-lah Allah yang tiada tuhan selain Dia, Maha Berdaulat, Yang Mahasuci, Sumber segala kedamaian, Pelimpah keamanan, Maha Pelindung. Mahaperkasa, Maha Penakluk, Mahaagung. Mahasuci Allah, *jauh* di atas apa yang mereka persekutukan *dengan Dia.* Dia-lah Allah, Maha Pencipta, Pembuat segala sesuatu, Pemberi segala bentuk. Kepunyaan Dia-

هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ○ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَاۤ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ○ هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ

الْحُسْنٰى، يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَ الْاَرْضِ، وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ۝
الحشر : ٢٣-٢٥

lah segala nama yang terindah. Segala sesuatu di seluruh langit dan bumi menyanjung Dia dan Dia-lah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (59 : 23—25)

2. PARA MALAIKAT

Kata "malaikat" dalam bahasa istilah artinya "yang melaksanakan perintah, yang menjaga amanat." Hal itu menerangkan tentang pekerjaan malaikat-malaikat. Malaikat menyampaikan perintah Tuhan dan melaksanakan kehendak-Nya ke seluruh alam. Jadi, malaikat itu termasuk sarana-sarana (alat-alat) untuk melaksanakan kehendak Tuhan di alam jasmani dan dalam alam rohani. Dalam alam rohani daya pengaruh malaikat itu bersifat langsung dan tidak memerlukan perantara lainnya. Tidak mempercayai malaikat berarti menutup jalan petunjuk Tuhan kepada manusia.

Segala puji kepunyaan Allah, Yang menciptakan seluruh langit dan bumi, Dzat Yang menjadikan malaikat-malaikat sebagai utusan-utusan yang bersayap dua dan tiga dan empat. Dia menambahkan kepada ciptaan-*Nya* itu apa pun yang dikehendaki-Nya; sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (35 : 2)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ جَاعِلِ
الْمَلٰٓئِكَةِ رُسُلًا اُولِيْٓ اَجْنِحَةٍ مَّثْنٰى وَثُلٰثَ
وَرُبٰعَ ۗ يَزِيْدُ فِى الْخَلْقِ مَا يَشَاۤءُ ۗ اِنَّ اللّٰهَ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

فاطر : ٢

Katakanlah, "Barangsiapa menjadi musuh bagi Jibril, — karena sesungguhnya dialah yang menurunkan Alquran ke dalam hati engkau dengan seizin Allah menggenapi *Kalam* yang ada sebelumnya; dan merupakan petunjuk dan khabar suka bagi orang-orang mukmin. "Barangsiapa menjadi musuh Allah dan malaikat-malaikat-Nya dan rasul-rasul-Nya dan Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah itu musuh orang-orang kafir *semacam itu*." (2 : 98—99)

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيْلَ فَاِنَّهٗ نَزَّلَهٗ عَلٰى
قَلْبِكَ بِاِذْنِ اللّٰهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَ
هُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ۝
مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّلّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَ رُسُلِهٖ وَ
جِبْرِيْلَ وَ مِيْكٰىلَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَدُوٌّ
لِّلْكٰفِرِيْنَ ۝

البقرة : ٩٨ - ٩٩

Bukanlah kebajikan bahwa kamu menghadapkan mukamu ke arah timur dan barat, tetapi yang *sebenarnya* bajik ialah yang beriman kepada Allah dan hari kemudian dan malaikat-malaikat dan Al-Kitab dan nabi-nabi dan karena cinta kepada-Nya memberikan hartabenda kepada ahli kerabat, dan anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, dan kaum musafir, dan mereka yang meminta *sedekah* dan untuk *memerdekakan* sahaya; dan orang-orang yang tetap mengerjakan sembahyang dan membayar zakat; dan orang-orang yang menepati janji bila mereka berjanji, dan mereka yang sabar dalam kemiskinan dan kesengsaraan, dan *tabah* dalam masa perang; merekalah orang-orang yang terbukti benar dalam perkataan mereka, dan merekalah orang-orang yang bertakwa. (2 : 178)

لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ
بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَ
النَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَ
الْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ ۙ وَ
السَّآئِلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِ ۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ
وَاٰتَى الزَّكٰوةَ ۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا
عٰهَدُوْا ۚ وَالصّٰبِرِيْنَ فِى الْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ
وَحِيْنَ الْبَأْسِ ۗ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا ۗ
وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ ۝

البقرة : ١٧٨

Rasul *Kami* ini beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhan-nya, dan *begitu pula* orang-orang mukmin semuanya beriman kepada Allah dan malaikat-malaikat-Nya, dan Kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya, (2:286)

اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَ
الْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ
وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۚ

البقرة : ٢٨٦

Allah senantiasa memilih rasul-rasul-*Nya* dari antara malaikat-malaikat dan dari antara manusia. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (22 : 76)

اَللّٰهُ يَصْطَفِيْ مِنَ الْمَلٰٓئِكَةِ رُسُلًا وَّ مِنَ
النَّاسِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ ۝

الحج : ٧٦

Hai orang-orang yang beriman, berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan Kitab yang diturunkan kepada Rasul-Nya dan Kitab yang telah diturunkan sebelumnya. Dan, siapa yang kafir kepada Allah dan malaikat-Nya dan Kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka *ketahuilah bahwa* sesungguhnya ia telah jatuh ke dalam kesesatan yang sejauh-jauhnya.

(4 : 137)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ءَامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ
وَٱلْكِتَٰبِ ٱلَّذِى نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلْكِتَٰبِ
ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِٱللَّهِ
وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلْيَوْمِ
ٱلْءَاخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَٰلًۢا بَعِيدًا ۝

النساء : ١٣٧

3. ALQURAN SUCI

Alquran itu nama yang diberikan oleh Tuhan kepada Kitab, yang diwahyukan kepada Nabi Agama Islam yang suci, yang mengandung hukum yang sempurna bagi kehidupan umat manusia. Kata "Qur'an" artinya "buku yang harus dibaca." Alquran memang satu-satunya Kitab yang paling banyak dibaca di alam dunia ini. Kata "Qur'an" juga berarti "buku berita", maksudnya agar disebarkan dan disampaikan kepada umat manusia. Hanya Alquran Kitab yang disiarkan tanpa dibatasi waktu dan tempatnya. Adapun Kitab-kitab agama lainnya itu dibaca untuk waktu tertentu dan untuk golongan tertentu saja. Sedangkan Alquran dapat dibaca sepanjang masa dan diperuntukkan bagi zaman atau bangsa manapun.

Alif Lam Mim. Inilah Kitab yang sempurna; tiada keraguan di dalamnya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (2 : 2—3)

الٓمٓ ۝
ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝

البقرة : ٢-٣

Ini sungguh Alquran yang mulia. Dalam suatu kitab terpelihara dengan baiknya. (56 : 78—79)

إِنَّهُ لَقُرْاٰنٌ كَرِيْمٌ ۝
فِيْ كِتٰبٍ مَّكْنُوْنٍ ۝

الواقعة : ٧٨-٧٩

Yang di dalamnya *terkandung* perintah-perintah kekal-abadi. (98 : 4)

فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ۝

البيّنة : ٤

Allah telah menurunkan sebaik-baik firman — sebuah Kitab *yang ayat-ayatnya* saling menguatkan *dan* diulang-ulangi

اَللّٰهُ نَزَّلَ اَحْسَنَ الْحَدِيْثِ كِتٰبًا مُّتَشَابِهًا مَّثَانِيَ

dalam bentuk macam-macam. Kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan mereka gemetar *pada waktu pembacaannya,* kemudian kulit dan kalbu mereka menjadi lembut karena berzikir kepada Allah. Demikianlah petunjuk Allah; dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa diputuskan sesat oleh Allah maka baginya tiada seorang pemberi petunjuk. (39 : 24)

تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ
تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ
يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۝

الزمر : ٢٤

Ha Mim. Kami sebutkan sebagai bukti, Kitab yang terang ini. Kami telah menjadikannya *sebuah Kitab* agar seringkali dibaca, dalam bahasa yang jelas dan fasih, supaya kamu dapat memahami*nya.* Dan, sesungguhnya, *Alquran* ini *aman* beserta Kami dalam Induk Kitab, sangat tinggi *dan* penuh kebijakan. (43 : 2—5)

حٰمٓ ۝
وَالْكِتٰبِ الْمُبِينِ ۝
إِنَّا جَعَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝
وَإِنَّهُ فِيٓ أُمِّ الْكِتٰبِ لَدَيْنَا لَعَلِيٌّ حَكِيمٌ ۝

الزخرف : ٢-٥

Sesungguhnya telah Kami tawarkan amanat *syariat* kepada sekalian langit dan bumi dan gunung-gunung, namun mereka semuanya enggan memikulnya, dan mereka takut terhadapnya. Akan tetapi manusia memikulnya. Sesungguhnya ia *sanggup dan mampu berbuat* aniaya *dan* abai *terhadap dirinya sendiri. Sebagai akibatnya ialah* Allah akan menghukum orang-orang munafik lelaki dan orang-orang munafik perempuan, dan orang-orang musyrik lelaki dan orang-orang musyrik perempuan; dan Allah senantiasa kembali dengan kasih sayang kepada orang-orang lelaki yang beriman dan orang-orang perempuan yang beriman; dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (33 : 73—74)

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمٰوٰتِ وَ
الْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَ
أَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ
ظَلُومًا جَهُولًا ۝
لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنٰفِقِينَ وَالْمُنٰفِقٰتِ وَ
الْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكٰتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنٰتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَحِيمًا ۝

الاحزاب : ٧٣-٧٤

Katakanlah, "Seandainya manusia dan jin berhimpun bersama-sama untuk mendatangkan yang sama seperti Alquran ini, tidaklah mereka akan sanggup mendatangkan yang sama seperti ini, walaupun ada sebagian mereka membantu sebagian yang lain." Dan sesungguhnya telah Kami uraikan bagi manusia berbagai cara segala macam perumpamaan dalam Alquran ini, tetapi kebanyakan manusia menolak segala sesuatu bertalian dengan itu, kecuali keingkaran. (17 : 89—90)

قُلْ لَّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْاِنْسُ وَالْجِنُّ عَلٰۤى اَنْ يَّاْتُوْا بِمِثْلِ هٰذَا الْقُرْاٰنِ لَا يَاْتُوْنَ بِمِثْلِهٖ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيْرًا ۝ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِىْ هٰذَا الْقُرْاٰنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَاَبٰۤى اَكْثَرُ النَّاسِ اِلَّا كُفُوْرًا ۝

بنی اسرآءیل : ٨٩-٩٠

Sekiranya Kami menurunkan Alquran ini kepada gunung, niscaya engkau akan melihat *gunung* itu merendahkan diri dan pecah berantakan karena takut kepada Allah. Dan inilah tamsil-tamsil yang Kami kemukakan untuk manusia, supaya mereka dapat berpikir. (59 : 22)

لَوْ اَنْزَلْنَا هٰذَا الْقُرْاٰنَ عَلٰى جَبَلٍ لَّرَاَيْتَهٗ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللّٰهِ ۚ وَتِلْكَ الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ ۝

Maka apakah orang yang *berdiri* atas dalil yang nyata dari Tuhan-nya dan ia akan disusul pula oleh seorang saksi daripada-Nya *untuk membuktikan kebenarannya*, dan yang sebelumnya didahului oleh kitab Musa — sebuah penyuluh dan rahmat, *dapat dikatakan seorang penipu?* Mereka itu, yang *benar-benar menjadi pengikut Musa*, beriman kepadanya; dan barangsiapa dari golongan *yang melawan* itu akan ingkar kepadanya, maka api akan menjadi tempat yang dijanjikan baginya. Maka, *hai para pembaca*, janganlah engkau ragu-ragu mengenainya; sesungguhnya itu adalah kebenaran dari Tuhan engkau, akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman. (11 : 18)

اَفَمَنْ كَانَ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّهٖ وَيَتْلُوْهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهٖ كِتٰبُ مُوْسٰۤى اِمَامًا وَّرَحْمَةً ۚ اُولٰۤئِكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ مِنَ الْاَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهٗ ۚ فَلَا تَكُ فِىْ مِرْيَةٍ مِّنْهُ ۚ اِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

هود : ١٨

Dan, inilah sebuah Kitab yang telah Kami turunkan, sarat oleh keberkatan *dan* menggenapi *Kalam* yang sebelumnya dan supaya engkau memberi peringatan kepada *penduduk* Ummul Qura *yakni penduduk Mekkah* dan orang-orang di sekitarnya. (6 : 93)

وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ مُّصَدِّقُ الَّذِيْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ اُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا ۔

الانعام: ٩٣

Hari ini telah Kusempurnakan agamamu bagi *manfaat*-mu, dan telah Kulengkapkan nikmat-Ku atasmu, dan telah Kusukai bagimu Islam sebagai agama. (5 : 4)

اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا ۔

المائدة: ٤

Dan, inilah Kitab *Alquran* yang Kami telah menurunkannya sarat dengan keberkatan. Maka ikutilah dia dan bertakwalah supaya kamu dikasihani.(6 : 156)

وَهٰذَا كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ مُبٰرَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۝

الانعام: ١٥٦

Dan Kami *berangsur-angsur* turunkan dari Alquran, suatu yang merupakan penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; tetapi tidaklah ia menambah kepada orang-orang yang aniaya melainkan kerugian. (17 : 83)

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۙ وَلَا يَزِيْدُ الظّٰلِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا ۝

بنی اسرآءيل: ٨٣

4. PARA NABI ALLAH

Alquran telah menetapkan, bahwa Allah telah mengirimkan juru-ingat kepada semua bangsa, yang sama-sama meyakini kebenaran dan kesucian setiap utusan. Utusan-utusan atau Nabi-nabi telah dikirim untuk bangsa-bangsa tertentu seperti telah tercantum dalam sejarah, supaya manusia beribadah kepada Allah. Nabi Besar yang suci itu diutus sebagai utusan pembawa syariat terakhir. Selanjutnya utusan-utusan senantiasa dikirim, dan kedatangannya di tengah umat Islam diperlukan untuk menyegarkan kembali sunah Nabi Suci saw. tanpa merubah syariat-nya. Alquran menggambarkan bukan hanya langkah kemajuan para utusan Allah, tetapi juga menggambarkan tingkah laku orang-orang yang memusuhi para Nabi. Fir'aun di dalam Alquran merupakan contoh dari orang-orang yang memusuhi utusan Allah.

Allah senantiasa memilih rasul-rasul-Nya dari antara malaikat-malaikat dan dari antara manusia. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.
(22 : 76)

اَللّٰهُ يَصْطَفِيْ مِنَ الْمَلٰٓئِكَةِ رُسُلًا وَّمِنَ النَّاسِ ۚ
اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌۢ بَصِيْرٌ ۝

الحج : ٧٦

Dan sesungguhnya telah Kami bangkitkan dalam setiap umat seorang rasul *dengan ajaran*, "Sembahlah Allah dan jauhilah thaghut (pelampau batas)." Maka, dari antara mereka itu ada *sebagian* yang diberi petunjuk oleh Allah dan dari antara mereka ada *sebagian* yang layak mendapat kebinasaan. Maka berjalanlah kamu di muka bumi, lalu lihatlah betapa akibatnya orang-orang yang telah mendustakan *para nabi.*
(16 : 37)

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِيْ كُلِّ اُمَّةٍ رَّسُوْلًا اَنِ اعْبُدُوا
اللّٰهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوْتَ ۚ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى
اللّٰهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلٰلَةُ ۚ
فَسِيْرُوْا فِي الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِيْنَ ۝

النحل : ٣٧

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

البقرة : ٣١

Dan *hai manusia ingatlah saat itu* ketika Tuhan engkau berkata kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi;" berkata mereka, "Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya orang yang akan membuat kerusuhan di dalamnya dan akan menumpahkan darah? — padahal kami bertasbih serta memuji Engkau dan kami menguduskan Engkau." Berkata Dia, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (2 : 31)

إِنَّآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ كَمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّـۧنَ مِنۢ بَعْدِهِۦ ۚ وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِسْحَٰقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَٰرُونَ وَسُلَيْمَٰنَ ۚ وَءَاتَيْنَا دَاوُۥدَ زَبُورًا ۝ وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَٰهُمْ عَلَيْكَ مِن قَبْلُ وَرُسُلًا لَّمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ ۚ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا ۝

النسآء : ١٦٤-١٦٥

Sesungguhnya, Kami telah mewahyukan kepada engkau sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi yang sesudahnya; dan telah Kami wahyukan kepada Ibrahim dan Ismail dan Ishak dan Ya'kub dan anak-cucunya dan Isa dan Ayyub dan Yunus dan Harun dan Sulaiman, dan telah Kami berikan Zabur kepada Dawud. Dan *ada* beberapa rasul yang telah Kami kabarkan kepada engkau sebelum *ini*, dan *ada pula* beberapa rasul yang tidak Kami kabarkan kepada engkau — dan Allah telah berwawancakap dengan Musa sepuasnya. (4 : 164—165)

وَإِذِ ابْتَلَىٰٓ إِبْرَٰهِـۧمَ رَبُّهُۥ بِكَلِمَٰتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۖ قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّٰلِمِينَ ۝

البقرة : ١٢٥

Dan *ingatlah* ketika Ibrahim diuji oleh Tuhan-nya dengan beberapa perintah, lalu dipenuhinya. Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku hendak mengangkat engkau imam bagi manusia." Ia *(Ibrahim)* berkata, "Dan, jadikanlah imam dari antara anak-cucuku *juga.*" Berfirman Dia, "Janji-Ku tidak akan mencapai orang-orang aniaya." (2 : 125)

Dan, sesungguhnya Kami memberikan Kitab kepada Musa dan Kami mengikutkan rasul-rasul di belakangnya, dan Kami memberikan kepada Isa Ibnu Maryam Tanda-tanda yang nyata, dan Kami memperkuatnya dengan Rohulkudus, *tetapi semuanya itu ditentang olehmu.* Maka apakah *patut* setiap datang kepadamu seorang rasul membawa *ajaran* yang tidak disukai oleh nafsumu, kamu menyombong dan sebagian kamu dustakan dan sebagian lainnya kamu bunuh? (2 : 88)

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهٖ بِالرُّسُلِ ز وَاٰتَيْنَا عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ وَاَيَّدْنٰهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ ، اَفَكُلَّمَا جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ بِمَا لَا تَهْوٰى اَنْفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ ، فَفَرِيْقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ ○

البقرة : ٨٨

Dan Kami telah membuat Bani Israil menyeberangi lautan, lalu firaun dan lasykar-lasykarnya mengejar mereka secara durhaka dan aniaya, sehingga ketika ia hampir tenggelam, ia berkata, ”Aku percaya, bahwa tiada Tuhan selain yang dipercayai oleh Bani Israil, dan aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri *kepada-Nya.*” ”Apa! Sekarang! Sesungguhnya engkau telah membangkang sebelum ini, dan telah termasuk orang-orang yang berbuat kerusuhan. ”Maka pada hari ini Kami akan menyelamatkan engkau *hanya* dalam jasadmu, supaya engkau menjadi suatu Tanda bagi orang-orang *yang datang* sesudah engkau. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia lengah terhadap Tanda-tanda Kami.” (10 : 91—93)

وَجٰوَزْنَا بِبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ الْبَحْرَ فَاَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُوْدُهٗ بَغْيًا وَّعَدْوًا ، حَتّٰٓى اِذَآ اَدْرَكَهُ الْغَرَقُ ، قَالَ اٰمَنْتُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا الَّذِيْٓ اٰمَنَتْ بِهٖ بَنُوْٓا اِسْرَآءِيْلَ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ○ آٰلْئٰنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِيْنَ ○ فَالْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُوْنَ لِمَنْ خَلْفَكَ اٰيَةً ، وَاِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ اٰيٰتِنَا لَغٰفِلُوْنَ ○

يونس : ٩١-٩٣

Dan ceriterakanlah *kisah* Maryam *sebagaimana tercantum* di dalam kitab, ketika ia mengasingkan diri dari kaum keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur; Maka ia mengadakan tabir *yang*

وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ مَرْيَمَ ، اِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ اَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ○

memisahkan dari mereka; lalu Kami utus malaikat Kami kepadanya, dan ia nampak kepadanya berupa seorang laki-laki sempurna. *Maryam* berkata, "Aku berlindung kepada *Allah* Yang Maha Pemurah dari engkau, jika engkau sungguh-sungguh takut kepada-*Nya.*" Ia, *malaikat itu*, menjawab, "Sesungguhnya aku hanyalah seorang utusan dari Tuhan engkau, supaya aku menyampaikan kepada engkau *khabar suka tentang* seorang anak laki-laki suci." *Maryam* berkata, "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, bila belum pernah seorang laki-laki pun menyentuhku, dan tidak pernah aku berlaku tidak senonoh?" Ia, *malaikat itu*, menjawab, "Demikianlah *akan terjadi.*" Tetapi Tuhan engkau berfirman, "Itu mudah bagi-Ku; dan *Kami akan berbuat demikian* supaya Kami jadikan dia sebagai suatu Tanda bagi manusia, dan suatu rahmat dari Kami, dan sesuatu yang telah ditakdirkan." Maka Maryam mengandung dia, lalu ia mengasingkan diri dengan dia ke suatu tempat jauh. Maka rasa nyeri melahirkan anak memaksanya pergi ke sebatang pohon kurma. Ia berkata, "Aduhai! Alangkah baiknya jika aku mati sebelum ini dan aku menjadi sesuatu yang dilupakan sama sekali!" Maka ia, *malaikat itu*, berseru kepadanya dari bawah dia, "Janganlah engkau berdukacita. Sesungguhnya Tuhan engkau telah mengadakan anak sungai di bawah engkau; "Dan goyangkanlah ke arah engkau batang pohon kurma itu; ia akan menjatuhkan atas engkau buah kurma yang matang lagi segar. "Maka, makanlah dan minumlah, dan sejukkanlah mata *engkau.* Dan jika engkau melihat seorang manusia, maka katakan-

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُوْنِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوْحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ○

قَالَتْ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِالرَّحْمٰنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ○

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُوْلُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلٰمًا زَكِيًّا ○

قَالَتْ أَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّلَمْ يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ وَّلَمْ أَكُ بَغِيًّا ○

قَالَ كَذٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِّلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِّنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ○

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ○

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلٰى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يٰلَيْتَنِيْ مِتُّ قَبْلَ هٰذَا وَكُنْتُ نَسْيًا مَّنْسِيًّا ○

فَنَادٰىهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِيْ قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ○

وَهُزِّيْ إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسٰقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا ○

فَكُلِيْ وَاشْرَبِيْ وَقَرِّيْ عَيْنًا فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُوْلِيْ إِنِّيْ نَذَرْتُ

lah. "Sesungguhnya aku telah bernazar kepada *Tuhan* Yang Maha Pemurah untuk puasa, maka aku tidak akan bercakap-cakap pada hari ini dengan seorang manusia pun." Maka Maryam membawa dia kepada kaumnya, dengan menunggangkannya. Mereka berkata, "Hai Maryam, sesungguhnya engkau telah berbuat sesuatu hal yang keji!
"Hai saudara perempuan Harun, ayah engkau bukanlah seorang jahat dan tidak pula ibu engkau seorang pezina!" Maka ia menunjuk kepadanya. Mereka berkata, "Bagaimana kami dapat bercakap dengan seorang anak masih dalam buaian?" Berkatalah ia, *Ibnu Maryam*, "Sesungguhnya aku seorang hamba Allah. Dia telah menganugerahkan kepadaku kitab dan Dia telah menjadikanku seorang nabi; "Dan Dia telah menjadikanku beberkat di mana pun aku berada, dan telah memerintahkan kepadaku sembahyang dan membayar zakat selama kuhidup; "Dan *Dia telah menjadikanku* berbakti kepada bundaku, dan Dia tidak menjadikanku seorang sombong dan sial; "Dan selamat-sejahtera atasku pada hari aku dilahirkan, dan pada hari aku wafat, dan *selamat-sejahtera atasku* pada hari aku akan dibangkitkan, hidup *kembali.*" Demikianlah Isa anak Maryam. *Inilah suatu pernyataan* yang *mengandung* kebenaran mengenai apa yang mereka ragu-ragukan.
(19 : 17—35)

لِلرَّحْمٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ۝
فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ ۖ قَالُوا يٰمَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ۝
يٰأُخْتَ هٰرُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ وَمَا كَانَتْ أُمُّكِ بَغِيًّا ۝
فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ ۖ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا ۝
قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللّٰهِ ۗ آتٰنِيَ الْكِتٰبَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ۝
وَجَعَلَنِي مُبٰرَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ ۖ وَأَوْصٰنِي بِالصَّلٰوةِ وَالزَّكٰوةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ۝
وَبَرًّا بِوَالِدَتِي ۖ وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ۝
وَالسَّلٰمُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ۝
ذٰلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ ۝

مريم : ١٧ - ٣٥

Dan *ingatlah* ketika Allah mengambil perjanjian dari Ahlulkitab melalui nabi-nabi, dengan mengatakan, "Apa saja yang Kuberikan kepadamu berupa Al-Kitab dan Hikmah *dan* kemudian

وَإِذْ أَخَذَ اللّٰهُ مِيثٰقَ النَّبِيّٖنَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتٰبٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ

datang kepadamu seorang rasul yang menggenapi *wahyu* yang ada padamu, maka haruslah kamu beriman kepadanya dan haruslah kamu membantunya." Dia berfirman *lagi*, "Adakah kamu mengakui dan menerima tanggung jawab yang Kubebankan kepadamu mengenai itu?" Mereka menjawab, "Kami mengakui." Dia berfirman, "Maka kamu hendaknya menjadi saksi dan Aku pun besertamu termasuk orang-orang yang menjadi saksi." Dan barangsiapa berpaling sesudah itu, maka merekalah orang-orang fasik. (3 : 83)

رَسُولٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنصُرُنَّهُ. قَالَ ءَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي. قَالُوٓا أَقْرَرْنَا. قَالَ فَاشْهَدُوا وَأَنَا۠ مَعَكُم مِّنَ الشَّٰهِدِينَ ○

آل عمران : ٨٢

Dan *ingatlah* ketika Kami mengambil janji mereka dari para nabi mereka itu, dan dari engkau, dan dari Nuh, dan Ibrahim, dan Musa dan 'Isa anak Maryam, dan *sesungguhnya* Kami pernah mengambil janji yang kuat dari mereka itu. (33 : 8)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّـۧنَ مِيثَٰقَهُمْ وَمِنكَ وَمِن نُّوحٍ وَإِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَٰقًا غَلِيظًا ○

الاحزاب : ٨

5. RASULULLAH S.A.W.

Nabi Suci ini lahir di Mekkah pada bulan Agustus tahun 570 Masehi. Beliau diberi nama "Muhammad" yang artinya "yang dipuji". Sesudah beliau saw. berusia lebih dari 30 tahun kelihatan menonjol perasaan cintanya kepada Tuhan. Beliau saw. memberantas akidah dan kepercayaan yang berupa penyembahan dan upacara-upacara yang tidak baik, yang sudah menjadi kepercayaan orang-orang Mekkah. Beliau berkhalwat mengasingkan diri beribadah di sebuah gua yang jauhnya sekitar 2-3 mil. Setelah berusia 40 tahun beliau menerima wahyu yang tercantum dalam Alquran Surah 96 ayat 2-6 yang bunyinya bahwa beliau diperintah untuk mengajarkan nama Tuhan Yang Esa, yang telah menciptakan umat manusia, juga yang telah menanamkan benih kecintaan kepada beliau sendiri dan kepada semua makhluk. Surah tersebut juga menerangkan bahwa "pena" akan memainkan peranan yang sangat penting dalam pengalihan Alquran ke dalam bentuk tulisan dan dengan perantaraan pena manusia akan memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan. Ayat-ayat ini juga merupakan intisari Alquran.

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami telah mengutus engkau sebagai saksi dan pembawa khabar suka dan pemberi peringatan. Dan juga sebagai penyeru kepada Allah dengan perintah-Nya, dan sebagai matahari yang memancarkan cahaya. Dan berikanlah khabar suka kepada orang-orang mukmin, bahwa bagi mereka akan dilimpahkan karunia yang besar dari Allah. (33 : 46—48)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ۝
وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ۝

الاحزاب : ٤٦ - ٤٨

Katakanlah, "Hai manusia, sesungguhnya aku Rasul kepada kamu sekalian

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ

dari Allah Yang mempunyai kerajaan seluruh langit dan bumi. Tak ada yang patut disembah melainkan Dia. Dia menghidupkan dan mematikan. Maka berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi Ummi yang beriman kepada Allah dan Kalimat-kalimat-Nya; dan ikutilah dia supaya kamu mendapat petunjuk." (7 : 159)

جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ
لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَآمِنُوا بِاللّٰهِ وَ
رَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَ
كَلِمٰتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

الاعراف : ١٥٩

Dan, Kami tidak mengutus engkau melainkan sebagai pembawa khabar suka dan pemberi peringatan untuk segenap manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (34 : 29)

وَمَا أَرْسَلْنٰكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَ
نَذِيرًا وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ○

سبا : ٢٩

Dan, sesungguhnya, bagi engkau ada ganjaran tanpa putus-putusnya. Dan, sesungguhnya, engkau benar-benar memiliki akhlak luhur. (68 : 4—5)

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ○
وَإِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيمٍ ○

القلم : ٤-٥

Muhammad bukanlah bapak salah seorang dari antara kaum laki-lakimu, akan tetapi *ia adalah* Rasul Allah dan Meterai sekalian nabi, dan Allah itu Maha Mengetahui segala sesuatu. (33 : 41)

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلٰكِنْ
رَسُولَ اللّٰهِ وَخَاتَمَ النَّبِيّٖنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ○

الاحزاب : ٤١

Sesungguhnya kamu dapati suri teladan yang sebaik-baiknya dalam pribadi Rasulullah, bagi orang-orang yang mengharapkan *bertemu dengan* Allah dan Hari Kiamat dan yang banyak-banyak mengingat Allah. (33 : 22)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللّٰهِ أُسْوَةٌ
حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيرًا ○

الاحزاب : ٢٢

Sesungguhnya Allah mengirimkan rahmat-*Nya* kepada Nabi ini dan para malaikat-Nya mendoakan dia. Hai orang-orang mukmin! Kamu *pun harus* mengirimkan salawat atas dia, *Nabi ini*, dan sampaikanlah salam kepadanya dengan doa keselamatan. (33 : 57)

إن الله وملائكته يصلون على النبي ۚ يا أيها الذين آمنوا صلوا عليه وسلموا تسليما

الاحزاب : ٥٧

Muhammad adalah rasul Allah. Dan orang-orang besertanya sangat keras terhadap orang-orang kafir, *tetapi* lembut di antara mereka. Engkau melihat mereka rukuk *dan* sujud *dalam sembahyang*, mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya. Ciri-ciri pengenal mereka terdapat pada wajah mereka, dari bekas-bekas sujud. Demikianlah pelukisan tentang mereka dalam Taurat. Dan tamsilan tentang mereka dalam Injil adalah laksana tanaman yang menerbitkan tunasnya, kemudian menjadi kuat; kemudian *tunas itu* menjadi kokoh, dan berdiri mantap pada batangnya, menyenangkan penanam-penanamnya — supaya Dia membangkitkan amarah orang-orang kafir *karena menyaksikan* mereka itu. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang dari antara mereka yang beriman dan berbuat amal saleh ampunan dan ganjaran besar. (48 : 30)

محمد رسول الله ۚ والذين معه أشداء على الكفار رحماء بينهم ۖ تراهم ركعا سجدا يبتغون فضلا من الله ورضوانا ۖ سيماهم في وجوههم من أثر السجود ۚ ذلك مثلهم في التوراة ۚ ومثلهم في الإنجيل كزرع أخرج شطأه فآزره فاستغلظ فاستوى على سوقه يعجب الزراع ليغيظ بهم الكفار ۗ وعد الله الذين آمنوا وعملوا الصالحات منهم مغفرة وأجرا عظيما

الفتح : ٣٠

Katakanlah, "jika kamu mencintai Allah maka ikutilah aku, *kemudian* Allah *pun* akan mencintaimu dan akan mengampuni dosa-dosamu. Dan, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."

قل إن كنتم تحبون الله فاتبعوني يحببكم الله ويغفر لكم ذنوبكم ۗ والله غفور رحيم

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ○

آل عمران : ٣٢-٣٣

Katakanlah, "Taatilah Allah dan Rasul-Nya; kemudian, jika mereka berpaling, maka *ketahuilah bahwa* sesungguhnya Allah tidak mencintai orang-orang kafir. (3 : 32—33)

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ○

المائدة : ٦٨

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepada engkau dari Tuhan engkau; dan jika engkau tidak melakukan *hal itu* maka engkau *sekali-kali* tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan, Allah akan melindungi engkau dari *serangan* manusia. Sesungguhnya Allah tidak akan memberi petunjuk kepada kaum kafir. (5 : 68)

6. IBADAH

Salat termasuk Rukun Islam yang nomor dua. Yang pertama ialah Keesaan Tuhan. Salat adalah amalan yang baik sekali untuk menegakkan dan mengamalkan ibadah kepada Yang Maha Pencipta. Salat menggiatkan kedekatan hati kepada Tuhan. Adalah satu hal yang lumrah Tuhan mendengar kemudian memberi jawaban kepada yang salat (berdoa). Tata tertib permohonan menurut agama Islam ialah langsung tanpa perantara, menyerahkan jiwa kehadapan Yang dimintai permohonan, yaitu Yang Mahaagung, Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang dan Mahakuasa. Di dalam peribadatan tidak perlu menggunakan perantara di antara manusia dengan Sang Pencipta.

Padahal mereka tidak diperintahkan melainkan supaya beribadah kepada Allah dengan tulus ikhlas dalam ketaatan kepada-Nya *dan* dengan lurus, serta mendirikan salat dan membayar zakat. Dan itulah agama yang benar. (98 : 6)

وَمَآ أُمِرُوٓا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَآءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۝
البينة : ٦

Dan, tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (51 : 57)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ ۝
الذريت : ٥٧

Dirikanlah sembahyang sejak matahari condong hingga kegelapan malam, dan bacalah *Alquran* pada waktu subuh. Sesungguhnya pembacaan *Alquran* pada waktu subuh diterima *secara istimewa*

أَقِمِ الصَّلٰوةَ لِدُلُوْكِ الشَّمْسِ اِلٰى غَسَقِ الَّيْلِ وَقُرْاٰنَ الْفَجْرِ ۖ اِنَّ قُرْاٰنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُوْدًا ۝

oleh Allah." Dan pada *sebagian waktu* malam bangkitlah dari tidur untuk *membacanya* — suatu ibadah tambahan bagi engkau. Sangat boleh jadi Tuhan engkau akan mengangkat engkau ke tempat yang sangat terpuji. (17 : 79—80)

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهٖ نَافِلَةً لَّكَ ۖ عَسٰٓى اَنْ يَّبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا ○

بنى اسرآءيل : ٧٩ - ٨٠

Peliharalah semua salat dan *khususnya* salat tengah-tengah, dan berdirilah di hadapan Allah dengan patuh. (2 : 239)

حَافِظُوْا عَلَى الصَّلَوٰتِ وَالصَّلٰوةِ الْوُسْطٰى ۚ وَقُوْمُوْا لِلّٰهِ قٰنِتِيْنَ ○

البقرة : ٢٣٩

7. PUASA

Dalam Alquran diterangkan bahwa puasa dikerjakan mulai terbit fajar sampai terbenamnya matahari pada bulan puasa atau Ramadhan. Ibadah puasa adalah kewajiban yang dapat menumbuhkan perasaan kasih sayang, juga bagi yang mengamalkannya dapat menjadi orang yang mulia rohaninya. Orang yang berpuasa akan memiliki kesadaran akan sifat-sifat Yang Mahaluhur dan Mahamulia. Oleh sebab itu, puasa dapat menjadi jalan bagi orang-orang yang menginginkan memiliki sifat-sifat luhur.

Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atasmu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelummu, supaya kamu terpelihara dari keburukan. *Puasa yang diwajibkan itu terdiri atas* beberapa hari yang ditentukan bilangannya, maka barangsiapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan, maka *hendaknya ia berpuasa* sebanyak itu pada hari-hari lain; dan bagi mereka yang sanggup berpuasa *hanya* dengan susah payah diwajibkan membayar fidyah yaitu memberi makan kepada seorang miskin. Dan, barangsiapa berbuat kebaikan dengan rela hati maka hal itu lebih baik baginya. Dan, berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (2 : 184—185)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُوْنَ ۝
اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ، فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا
اَوْ عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ، وَعَلَى
الَّذِيْنَ يُطِيْقُوْنَهٗ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِيْنٍ،
فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهٗ، وَاَنْ
تَصُوْمُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۝

البقرة : ١٨٤-١٨٥

8. MEMBELANJAKAN HARTA DI JALAN ALLAH

Cara untuk membersihkan harta dan mengarahkan tujuannya di dalam Alquran disebut zakat. Kata "zakat" artinya "yang menjadikan bersih dan murni." Juga berarti mengurangi bagian harta untuk kepentingan masyarakat. Sisanya dapat dipergunakan menurut kehendak pemilik harta itu. Kesejahteraan masyarakat akan terjamin. Di dalam Agama Islam zakat adalah rukun yang ke-3, karena itu tergolong yang sangat penting, karena merupakan jaminan untuk umat manusia.

Dan, tetaplah mendirikan sembahyang dan bayarlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk. (2 : 44)

وَأَقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَآتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرّٰكِعِينَ ۝

البقرة : ٤٤

Maka hendaknya engkau berikan kepada ahli kerabat haknya dan kepada si miskin, dan kepada orang musafir. Yang demikian itu paling baik bagi orang-orang yang mendambakan keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang yang akan memperoleh kebahagiaan. (30 : 39)

فَآتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللّٰهِ ۖ وَأُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

الروم : ٣٩

Dan dalam harta benda mereka ada hak bagi mereka yang meminta pertolongan dan bagi mereka yang tidak dapat meminta. (51 : 20)

وَفِيٓ أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّآئِلِ وَالْمَحْرُومِ ۝

الذّٰريٰت : ٢٠

Dan mereka yang dalam harta-bendanya ada hak yang dimaklumi — Untuk mereka yang meminta *pertolongan* dan yang tidak mau *meminta* —
(70 : 25—26)

وَالَّذِيْنَ فِيْٓ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُوْمٌ ۙ
لِّلسَّاۤئِلِ وَالْمَحْرُوْمِ ۙ

المعارج : ٢٥-٢٦

Sesungguhnya sedekah-sedekah itu hanyalah untuk orang-orang fakir dan orang-orang miskin dan petugas-petugas dalam *urusan* itu dan orang-orang mualaf yang hatinya *diupayakan untuk* dibujuk dan untuk *membebaskan* tawanan dan untuk mereka yang berhutang dan untuk *mujahid-mujahid* di jalan Allah dan orang-orang musafir — *yang demikian itu* ketetapan dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.
(9 : 60)

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَ
الْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَ
ابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ
عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۝

التوبة : ٦٠

Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah apa yang telah Kami rezekikan kepadamu sebelum datang hari yang tak ada jual-beli di dalamnya, dan tidak pula persahabatan dan tidak pula syafaat; dan mereka yang kafir itulah orang-orang aniaya *terhadap diri mereka sendiri.*
(2 : 255)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا
رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّاْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ
فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌ ۗ وَالْكٰفِرُوْنَ
هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

البقرة : ٢٥٥

Tamsil orang-orang yang menafkahkan harta mereka di jalan Allah, adalah seumpama sebuah biji menumbuhkan tujuh bulir; pada setiap bulir *terdapat* seratus biji. Dan Allah melipat-gandakan *hartanya* bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Mahaluas *pemberian-Nya,* Maha Mengetahui. Orang-orang

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ
اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ
فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَ اللّٰهُ
يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ۝

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِى سَبِيلِ
ٱللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَآ أَنفَقُوا مَنًّا وَلَآ
أَذًى ۙ لَّهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا
خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

البقرة : ٢٦٢-٢٦٣

yang menafkahkah harta mereka di jalan Alllah, lalu mereka tidak mengiringi apa yang dibelanjakan mereka dengan menyebut-nyebut perbuatan baiknya dan tidak *pula* menyakiti, bagi mereka ada ganjaran mereka di sisi Tuhan mereka, dan tak ada ketakutan pada *diri* mereka ***tentang apa yang akan datang,*** dan tidak pula mereka akan berdukacita ***mengenai apa yang sudah lampau.*** (2 : 262—263)

وَمَثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمُ ٱبْتِغَآءَ
مَرْضَاتِ ٱللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
كَمَثَلِ جَنَّةٍۭ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَـَٔاتَتْ
أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ ۚ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ
فَطَلٌّ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

البقرة : ٢٦٦

Dan, tamsil orang-orang yang menafkahkan harta mereka demi mencari keridhaan Allah dan memperteguh jiwa mereka adalah laksana sebidang kebun yang terletak di tempat tinggi. Hujan lebat menimpanya dan ia menghasilkan buahnya dua kali lipat. Dan, jika hujan lebat tidak menimpanya, maka gerimis *pun memadai.* Dan, Allah melihat segala sesuatu yang kamu kerjakan.

(2 : 266)

هَٰٓأَنتُمْ هَٰٓؤُلَآءِ تُدْعَوْنَ لِتُنفِقُوا فِى سَبِيلِ
ٱللَّهِ فَمِنكُم مَّن يَبْخَلُ ۖ وَمَن يَبْخَلْ فَإِنَّمَا
يَبْخَلُ عَن نَّفْسِهِۦ ۚ وَٱللَّهُ ٱلْغَنِىُّ وَأَنتُمُ
ٱلْفُقَرَآءُ ۚ وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا
غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوٓا أَمْثَٰلَكُم ۝

محمد : ٣٩

Perhatikanlah! Kamu adalah orang-orang yang dipanggil untuk membelanjakan *harta* di jalan Allah; tetapi, dari antara kamu ada orang-orang yang berlaku bakhil. Dan, barangsiapa berlaku bakhil maka ia hanya berlaku bakhil terhadap dirinya sendiri. Dan, Allah-lah Dzat Yang Mahakaya; dan kamulah orang-orang fakir. Dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan menggantikan kamu dengan suatu kaum lain, kemudian mereka tidak akan seperti kamu.

(47 : 39)

Orang-orang yang menafkahkan harta mereka *di waktu* malam dan siang dengan sembunyi dan terang-terangan, bagi mereka ada ganjaran mereka di sisi Tuhan mereka; dan tidak ada ketakutan *akan menimpa* atas *diri* mereka dan tidak pula mereka akan berdukacita.

(2 : 275)

اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ۝

البقرة : ٢٧٥

9. IBADAH HAJI DAN KA'BAH (BAITULLAH)

Alquran menerangkan agar kaum Muslimin melaksanakan Ibadah Haji ke Mekkah sekurang-kurangnya sekali seumur hidupnya. Syaratnya ialah apabila ada kemampuan dan bila aman perjalanannya. Yang dituju pada watu ibadah Haji ialah Ka'bah. Menurut keterangan Alquran Ka'bah merupakan rumah yang paling pertama tempat menyembah Tuhan. Ibadah Haji bertujuan agar di dalam jiwa kaum Muslimin tertanam rasa persaudaraan internasional dan juga tata-cara yang ditentukan pada waktu ibadah Haji supaya tertanam di dalam dirinya, dan agar dihayati bahwasanya tujuan hidup itu semata-mata hanya untuk mengabdi kepada Tuhan.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ
اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ
لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ ۚ وَمَن
يُرِدْ فِيهِ بِإِلْحَادٍ بِظُلْمٍ نُّذِقْهُ مِنْ
عَذَابٍ أَلِيمٍ ○
وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ
أَن لَّا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ
لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ
السُّجُودِ ○

Sesungguhnya *mengenai* orang-orang kafir dan yang menghalangi *manusia* dari jalan Allah, dan *dari* Masjidilharam, yang telah Kami jadikan *bermanfaat* bagi seluruh manusia secara merata, baik mereka sebagai penghuni di dalamnya maupun sebagai pengunjung dari padang pasir; dan barangsiapa bermaksud jahat di dalamnya untuk menyesatkan *dari jalan kebenaran* dengan aniaya, Kami akan membuat dia merasakan siksaan yang pedih. Dan *ingatlah* ketika Kami menunjukkan kepada Ibrahim tempat letaknya rumah *Allah dan berkata*, "Janganlah mempersekutukan sesuatu pun dengan Daku; dan jagalah kebersihan rumah-Ku bagi mereka yang tawaf, dan mereka yang berdiri tegak dan mereka yang rukuk *dan* sujud *dalam salat.* "Dan serukanlah kepada ma-

nusia untuk naik haji. Mereka akan datang kepada engkau berjalan kaki, dan menunggang tiap-tiap unta yang kurus, datang dari segenap penjuru yang jauh-jauh. "Supaya mereka dapat menyaksikan manfaat-manfaatnya *yang tersedia* bagi mereka, dan dapat menyebut nama Allah selama hari-hari yang ditetapkan, atas apa yang telah Dia rezekikan kepada mereka *berupa* binatang ternak berkaki empat. Maka makanlah *sebagian* daripadanya dan berilah makan orang-orang sengsara, *dan* fakir. "Kemudian hendaklah mereka membersihkan kekotoran mereka, dan menyempurnakan segala nazarnya, dan bertawaflah di sekeliling Rumah Kuno itu."
(22 : 26—30)

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ۝ لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۖ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ۝ ثُمَّ لْيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ۝

الحج : ٢٦-٣٠

Di dalamnya ada Tanda-tanda yang nyata; Rumah itu tempat berdiri Ibrahim; dan barangsiapa memasukinya maka amanlah ia. Dan, berziarah ke rumah itu merupakan kewajiban atas manusia bagi Allah — yakni atas orang-orang yang mampu menempuh jalan ke sana dan, barangsiapa kafir maka hendaklah ia ingat bahwa sesungguhnya Allah tidak menghajatkan sesuatu pun dari segala makhluk-Nya. (3 : 98)

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ۝

آل عمران : ٩٨

Musim ibadah haji adalah beberapa bulan yang dikenal; maka barangsiapa membulatkan hati akan menunaikan ibadah haji dalam *bulan-bulan* itu maka *hendaklah* jangan mempercakapkan hal yang tidak senonoh dan melanggar peraturan Allah dan bertengkar pada musim *ibadah* haji. Dan, kebaikan apa pun yang kamu kerjakan, tentu Allah me-

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ ۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ

اللّٰهُ ۗ وَتَزَوَّدُوْا فَاِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوٰى ۖ وَاتَّقُوْنِ يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ ۝

البقرة : ١٩٨

ngetahuinya. Dan sediakanlah perbekalan *yang diperlukan untuk perjalananmu*, dan *ingatlah bahwa* sesungguhnya sebaik-baiknya perbekalan ialah takwa, dan bertakwalah semata-mata kepada-Ku, hai orang-orang yang berakal.

(2 : 198)

10. PENYAMPAIAN AMANAT SUCI KEPADA SELURUH UMAT MANUSIA

Dalam penyiaran khabar (wahyu) dari Allah sudah semestinya diusahakan agar dihargai dan dimengerti maksudnya oleh umat manusia. Jangan pula dilupakan bahwa tujuan utamanya ialah agar wahyu dari Tuhan Yang Maha Suci itu dapat diterapkan dan diamalkan oleh umat manusia. Cara seperti ini dijelaskan di dalam petunjuk yang diperintahkan kepada Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s., yakni bagaimana seharusnya cara pendekatan dan bermusyawarah atau berbicara dengan raja Fir'aun.

وَمَنْ اَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَآ اِلَى اللّٰهِ وَعَمِلَ
صَالِحًا وَّقَالَ اِنَّنِيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ○
وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ اِدْفَعْ
بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ فَاِذَا الَّذِيْ بَيْنَكَ وَ
بَيْنَهٗ عَدَاوَةٌ كَاَنَّهٗ وَلِيٌّ حَمِيْمٌ ○
وَمَا يُلَقّٰىهَآ اِلَّا الَّذِيْنَ صَبَرُوْا ۚ وَمَا
يُلَقّٰىهَآ اِلَّا ذُوْ حَظٍّ عَظِيْمٍ ○
حٰمٓ السّجدة : ٣٤-٣٦

Dan, siapakah yang lebih baik pembicaraannya daripada orang yang mengajak *manusia* kepada Allah dan beramal saleh serta berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?" Dan, kebaikan dengan kejahatan itu tidaklah sama. Tolaklah *kejahatan* dengan cara yang sebaik-baiknya. Dan tiba-tiba ia, yang di antara engkau dan dirinya ada permusuhan, akan menjadi seperti seorang sahabat yang kental. Dan, tiada yang dianugerahi *taufik* itu selain orang-orang yang bersabar; dan tiada yang dianugerahi *taufik* itu selain orang-orang yang mempunyai bagian besar dalam kebaikan. (41 : 34—36)

Panggillah kepada jalan Tuhan engkau dengan kebijaksanaan dan nasihat yang baik, dan hendaknya bertukar-pikiran dengan mereka dengan cara yang sebaik-baiknya. Sesungguhnya Tuhan engkau lebih mengetahui siapa yang telah sesat dari jalan-Nya; dan Dia mengetahui pula siapa yang telah mendapat petunjuk. Dan jika kamu memutuskan akan menghukum *orang-orang aniaya*, maka hukumlah *mereka* setimpal dengan kesalahan yang dilakukan terhadap kamu; tetapi jika kamu bersabar, maka sesungguhnya itulah yang paling baik bagi orang-orang yang sabar. Dan *ya Rasul*, bersabarlah engkau, dan sesungguhnya kesabaran engkau hanya *mungkin* dengan *pertolongan* Allah. Dan janganlah engkau berdukacita atas mereka dan janganlah engkau merasa sedih disebabkan rencana *tipu daya* mereka. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebajikan.

(16 : 126—129)

ادْعُ إِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَ
الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ○
وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوْا بِمِثْلِ مَا عُوْقِبْتُمْ
بِهٖ ۚ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصّٰبِرِيْنَ ○
وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللّٰهِ وَلَا تَحْزَنْ
عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِيْ ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُوْنَ ○
إِنَّ اللّٰهَ مَعَ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا وَّالَّذِيْنَ هُمْ
مُّحْسِنُوْنَ ○

النحل : ١٢٦-١٢٩

Dan, jika salah seorang di antara orang-orang musyrik meminta perlindungan kepada engkau, berilah dia perlindungan sehingga ia dapat mendengar firman Allah; kemudian sampaikanlah dia ke tempat keamanannya. Hal itu adalah karena mereka itu suatu kaum yang tidak berilmu. (9 : 6)

وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِيْنَ اسْتَجَارَكَ
فَأَجِرْهُ حَتّٰى يَسْمَعَ كَلَامَ اللّٰهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ
مَأْمَنَهٗ ۚ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُوْنَ ○

التوبة : ٦

Dan, orang-orang yang menjauhi tuhan-tuhan palsu, *yaitu* tidak menyembahnya dan kembali kepada Allah — bagi mereka ada khabar suka. Maka berikanlah khabar suka kepada hamba-hamba-

وَالَّذِيْنَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوْتَ أَنْ يَّعْبُدُوْهَا
وَأَنَابُوْا إِلَى اللّٰهِ لَهُمُ الْبُشْرٰى ۚ فَبَشِّرْ عِبَادِ ○

Ku. Yang mendengarkan perkataan *Kami*, kemudian mengikuti yang paling baik daripada itu. Mereka itulah yang Allah telah membimbing mereka, dan mereka itulah orang-orang yang *benar-benar* dikaruniai pengertian.

(39 : 18—19)

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُو الْأَلْبَابِ ۝

الزمر : ١٨-١٩

11. TATAKRAMA MASYARAKAT, AKHLAK DAN PERILAKU MANUSIA

Alquran mengajarkan agar manusia menerima keadaan apa saja yang diberikan Tuhan di dalam hidupnya, dan jangan menolaknya. Hidup secara terpisah antara pria dan wanita dilarang oleh Islam. Di dalam kehidupan ini hendaknya bertindak benar dan mempergunakan tenaganya sesudah dipikirkan dan diukur sesuai dengan hukum-hukum Tuhan, kehidupan seperti itulah yang dipergunakan sebagai tolok ukur. Untuk mencapai kehidupan yang demikian Alquran telah memberikan petunjuk dan tatacara guna membangun tata-susila untuk menuju kesempurnaan jasmani dan rohani. Memang tujuannya ialah memberikan keluhuran dan menerapkan tatasusila agar perjalanan ruh dapat sempurna.

Sesungguhnya, *segenap* orang mukmin itu bersaudara. Maka adakanlah perdamaian di antara saudara-saudaramu, dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat. Hai, orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mencemoohkan kaum *lain*, mungkin mereka itu lebih baik daripada mereka, dan janganlah *sebagian* wanita *mencemooh* akan wanita *lain*, mungkin mereka itu lebih baik daripada mereka. Dan janganlah kamu memburuk-burukkan kaummu, begitu pula jangan panggil-memanggil dengan nama buruk. Adalah suatu hal yang buruk *jika dipanggil dengan* nama buruk sesudah beriman; dan barangsiapa tidak bertaubat, mereka itulah orang-orang aniaya. Hai, orang-

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ
أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ○
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ
عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن
نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۖ وَلَا
تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۖ
بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن
لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۝

الحجرات : ١١ - ١٣

orang yang beriman! Jauhilah banyak berprasangka, karena sebagian prasangka itu *ada kalanya* merupakan dosa. Dan, janganlah kamu saling memata-matai, dan janganlah pula sebagian kamu mengumpat sebagian yang lain. Sukakah salah seorang dari antara kamu memakan daging saudaranya yang mati? Tentulah kamu akan menjijikinya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah berulang-ulang menerima taubat *dan* Maha Penyayang.

(49 : 11—13)

وَٱعْبُدُوا ٱللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِۦ شَيْـًٔا وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا وَبِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْجَارِ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْجَارِ ٱلْجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلْجَنۢبِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝

ٱلَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَٰفِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ۝

وَٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ رِئَآءَ ٱلنَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ وَمَن يَكُنِ ٱلشَّيْطَٰنُ لَهُۥ قَرِينًا فَسَآءَ قَرِينًا ۝

النسآء : ٣٧ - ٣٩

Dan, beribadahlah kepada Allah, dan janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan-Nya; dan berbuat baiklah terhadap ibu-bapak, dan kaum-kerabat, dan anak-anak yatim dan orang-orang miskin, dan tetangga yang sesanak-saudara dan tetangga yang bukan-kerabat, dan handai-taulan, dan orang musafir, dan yang dimiliki oleh tangan kananmu. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang sombong *dan* pembual. Orang-orang yang bakhil dan menyuruh manusia *lain* supaya bakhil, dan menyembunyikan apa yang diberikan Allah kepada mereka daripada karunia-Nya. Dan, Kami telah menyediakan bagi orang-orang kafir azab yang menghinakan. Dan, orang-orang yang menafkahkan harta benda mereka supaya dilihat oleh manusia, dan mereka tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada Hari Kemudian *mereka adalah teman-teman syaitan*. Dan, siapa yang mengambil syaitan menjadi temannya, maka sangat jahatlah ia sebagai kawan.

(4 : 37—39)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ۝
وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۚ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ ۚ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

النحل : ٩١-٩٣

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, dan berbuat kebajikan kepada orang lain, dan memberi *orang-orang lain* seperti kepada kaum kerabat sendiri; dan melarang dari perbuatan keji, dan mungkar, dan pemberontakan. Dia memberi kamu nasihat, supaya kamu mengambil pelajaran. Dan sempurnakanlah perjanjian dengan Allah, apabila kamu telah mengadakan *suatu perjanjian*, dan janganlah kamu melanggar sumpah-sumpah setelah diteguhkannya, padahal telah kamu jadikan Allah sebagai jaminanmu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu berolah seperti seorang perempuan, yang memutus-mutuskan benangnya menjadi berpotong-potong, setelah ia memintalnya dengan kuat, dengan menjadikan sumpahmu sebagai cara penipuan di antaramu, *karena takut* jangan-jangan suatu kaum akan menjadi lebih kuat daripada kaum yang lain. Sesungguhnya, Allah menguji kamu dengan itu dan pada hari kiamat Dia akan menjadikan jelas kepadamu apa yang kamu *sebelumnya* telah berselisih di dalamnya.

(16 : 91—93)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ

Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang menjadi penegak keadilan *dan jadilah* saksi karena Allah walaupun *perkara itu* bertentangan dengan dirimu sendiri atau ibu-bapak dan kaum kerabat. Baik ia *yang terhadapnya kesaksian diberikan itu* kaya atau miskin, maka Allah lebih memperhatikan kedua mereka itu *daripada kamu.* Karena itu janganlah kamu menuruti hawa nafsu agar kamu dapat ber-

laku adil. Dan, jika kamu menyembunyikan kebenaran atau mengelakkan diri, maka *ketahuilah bahwa* sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui segala sesuatu yang kamu kerjakan. (4 : 136)

أَنْ تَعْدِلُوْا ۚ وَإِنْ تَلْوُۥٓا أَوْ تُعْرِضُوْا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ○

النسآء : ١٣٦

Allah tidak menyukai pengucapan perkataan buruk *di muka umum* kecuali *yang diucapkan pihak* orang yang teraniaya. Sesungguhnya Allah itu Maha Mendengar, Maha Mengetahui. Jika kamu menzahirkan kebaikan atau menyembunyikannya, atau memaafkan tindak jahat *seseorang*, maka *ketahuilah bahwa* sesungguhnya Allah itu Maha Pemaaf, Mahakuasa. (4 : 149—150)

لَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْٓءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظُلِمَ ۚ وَكَانَ اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا ○ إِنْ تُبْدُوْا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوْهُ أَوْ تَعْفُوْا عَنْ سُوْٓءٍ فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيْرًا ○

النسآء : ١٤٩-١٥٠

Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu berdiri teguh di jalan Allah dan menjadi saksi dengan adil, dan janganlah permusuhan suatu kaum mendorong kamu bertindak tidak adil. Berlakulah adil; itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Allah berjanji kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh *bahwa* bagi mereka ada pengampunan dan ganjaran besar. Dan mengenai orang-orang yang kafir dan yang mendustakan Ayat-ayat Kami, mereka itulah ahli neraka. (5 : 9—11)

يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى أَلَّا تَعْدِلُوْا ۚ اِعْدِلُوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ○ وَعَدَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ۙ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّأَجْرٌ عَظِيْمٌ ○ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَآ أُولٰٓئِكَ أَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ○

المائدة : ٩-١١

Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kami-lah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepada kamu. Sesungguhnya membunuh mereka itu suatu dosa yang

وَلَا تَقْتُلُوْٓا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۖ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْأً كَبِيْرًا ○

sangat besar. Dan janganlah kamu menghampiri perzinahan, sesungguhnya *perzinahan* itu amat keji dan suatu jalan yang jahat. Dan janganlah membunuh jiwa, yang *pembunuhannya* Allah telah haramkan, kecuali demi hak. Dan barangsiapa dibunuh dengan aniaya, sesungguhnya telah Kami berikan wewenang kepada ahliwarisnya *untuk menuntut balas*, tetapi janganlah ia melampaui batas *yang telah ditetapkan* dalam pembunuhan; sebab *di dalamnya* ia akan didukung *oleh syariat.* Dan janganlah kamu menghampiri harta-benda anak yatim, kecuali dengan jalan yang sebaik-baiknya, hingga ia mencapai kedewasaannya, dan tepatilah janji; sesungguhnya tentang janji akan ditanyakan. Dan sempurnakanlah sukatan bila kamu menyukat, dan timbanglah dengan timbangan yang benar; yang demikian itu kesudahannya lebih baik dan lebih terpuji. Dan janganlah engkau ikuti apa yang tentang itu engkau tidak mempunyai pengetahuan. Sesungguhnya telinga dan mata dan hati tentang semuanya ini akan ditanya. Dan janganlah engkau berjalan di bumi dengan congkak, karena sesungguhnya *dengan demikian* engkau tidak dapat membelah bumi dan tidak engkau dapat mencapai ketinggian gunung-gunung. Keburukan semua itu sangat terbenci pada pemandangan Tuhan engkau. (17 : 32—39)

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنٰىٓ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً ۚ وَسَآءَ سَبِيلًا ۝
وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللّٰهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۚ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيِّهِ سُلْطٰنًا فَلَا يُسْرِفْ فِّي الْقَتْلِ ۚ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا ۝
وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ۝
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝
وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝
وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ۝
كُلُّ ذٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ۝

بنى اسرآءيل : ٣٢-٣٩

12. BENTUK DASAR EKONOMI ISLAM

Dasar perekonomian yang diterangkan Islam ialah, bahwa semua kekayaan, jasa dan benda berwujud apapun adalah kepunyaan Tuhan. Memiliki barang artinya mempunyai hak untuk menguasai, mempergunakan, dan memindahkan barang itu. Pemilikan dan hak-hak tersebut diakui dan dijamin oleh Islam. Namun, disamping pemilikan dan hak-hak itu, semua orang yang memiliki harta juga mempunyai kewajiban sosial dengan dasar pengertian bahwa masyarakat juga mempunyai hak memperoleh bagian dari harta tersebut. Pembagian harta ini diatur oleh ketentuan-ketentuan yang sah dari hukum syariat. Pada hakekatnya segala perilaku ekonomi dalam Islam dijiwai oleh suka sama suka, niat yang suci dan timbul dari hati yang ingin memperoleh keluhuran rohani dan akhlak.

•

Dan *ingatlah* ketika Kami berkata kepada para malaikat. "Sujudlah kamu kepada Adam," maka mereka itu semua bersujudlah. Tetapi iblis *tidak*. Ia menolak *bersujud*. Kemudian Kami berkata, "Hai Adam, sesungguhnya ini adalah musuh bagi engkau, dan bagi istri engkau; maka janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, jangan-jangan kamu menderita kesusahan. "sesungguhnya *telah ditetapkan* bagimu, bahwa engkau tidak akan kelaparan di dalamnya, dan pula engkau tidak akan telanjang. "Dan bahwa engkau tidak akan dahaga di dalamnya dan tidak *pula* akan disengat panas matahari." (20 : 117—120)

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوٓا إِلَّآ
إِبْلِيسَ ۖ أَبَىٰ ۝
فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ
فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰٓ ۝
إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ۝
وَأَنَّكَ لَا تَظْمَؤُا فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ ۝

طه : ١١٧-١٢٠

Dan, janganlah makan harta bendamu di antaramu dengan jalan batil, dan *jangan pula* kamu serahkan harta itu *sebagai suapan* kepada pejabat-pejabat *pemerintah dengan tujuan* supaya kamu dapat memakan sebagian harta benda orang-orang *lain* dengan cara tidak sah, padahal kamu mengetahui. (2 : 189)

وَلَا تَأْكُلُوٓا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآ إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

البقرة : ١٨٩

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta bendamu antara sesamamu dengan jalan batil, kecuali yang *kamu dapatkan* dengan perniagaan *berdasar* atas kerelaan di antara sesamamu. Dan, janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadapmu. (4 : 30)

يَآأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوٓا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّآ أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

النساء : ٣٠

13. JIHAD, YAITU PERJUANGAN MAKSIMAL PADA JALAN ALLAH

Jihad, artinya mempergunakan segala kekuatan untuk memperoleh tujuan yang mulia. Macamnya ada tiga, yaitu 1. menghadapi musuh sesama manusia, 2. melawan syaitan dan 3. mengalahkan nafsunya sendiri. Alquran mengajarkan agar didalam peperangan harus ditempuh cara untuk sekecil mungkin mengorbabkan jiwa dan harta. Harus diusahakan agar sekurang-kurangnya pertikaian dan permusuhan dapat segera diakhiri

---

Telah diperkenankan *untuk mengangkat senjata* bagi mereka yang telah diperangi, disebabkan mereka telah diperlakukan dengan aniaya dan sesungguhnya Allah berkuasa menolong mereka. Orang-orang yang telah diusir dari rumah mereka tanpa sebab yang benar, hanya karena mereka berkata, "Tuhan kami ialah Allah." Dan sekiranya Allah tidak menangkis sebagian orang dengan perantaraan sebagian yang lain, niscayalah biara-biara serta gereja-gereja Nasrani dan rumah-rumah ibadah Yahudi serta mesjid-mesjid yang di dalamnya nama Allah banyak disebut telah dibinasakan. Dan pasti Allah akan menolong siapa yang menolong Dia. Sesungguhnya Allah Mahakuasa, Mahaperkasa.

(22 : 40—41)

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا ۚ وَإِنَّ
اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ ۝
الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ
إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ
اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهُدِّمَتْ
صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوَاتٌ وَمَسَاجِدُ يُذْكَرُ
فِيهَا اسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا ۗ وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ
يَنْصُرُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ۝

الحج : ٤٠ - ٤١

لَا يَنْهٰىكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا اِلَيْهِمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ○

اِنَّمَا يَنْهٰىكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ قَاتَلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَاَخْرَجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوْا عَلٰٓى اِخْرَاجِكُمْ اَنْ تَوَلَّوْهُمْ ۚ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ○

الممتحنة : ٩-١٠

Allah tidak melarang kamu terhadap mereka yang tidak memerangi kamu disebabkan agama*mu*, dan yang tidak mengusir kamu dari negerimu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap mereka; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. Allah hanya melarang kamu terhadap mereka yang memerangi kamu disebabkan agama-*mu* dan telah mengusir kamu dari negerimu dan yang telah membantu *orang-orang lain* mengusir kamu untuk bersahabat dengan mereka; dan barangsiapa bersahabat dengan mereka maka mereka itulah orang-orang aniaya.

(60 : 9—10)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا هَلْ اَدُلُّكُمْ عَلٰى تِجَارَةٍ تُنْجِيْكُمْ مِّنْ عَذَابٍ اَلِيْمٍ ○

تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَتُجَاهِدُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِاَمْوَالِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ○

الصف : ١١-١٢

Hai, orang-orang yang beriman! Maukah Aku tunjukkan kepadamu suatu perdagangan yang akan menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? Hendaklah kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan kamu berjihad di jalan Allah dengan harta-bendamu dan dirimu. Yang demikian itu lebih baik bagimu, andaikata kamu mengetahui.

(61 : 11—12)

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ ○

العنكبوت : ٧٠

Dan tentang orang-orang yang berjuang untuk *bertemu dengan* Kami, sesungguhnya Kami akan memberi petunjuk kepada mereka pada jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang berbuat kebajikan. (29 : 70)

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَهَاجَرُوْا وَجَاهَدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ۙ اَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللّٰهِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْفَاۤىِٕزُوْنَ ○

التوبة : ٢٠

Orang-orang beriman dan berhijrah dan berjihad pada jalan Allah dengan harta benda mereka memiliki derajat tertinggi di sisi Allah. Dan itulah orang-orang yang akan berjaya. (9 : 20)

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin jiwa-raga mereka dan harta-benda mereka *dengan janji* bahwa bagi mereka tersedia sorga; *sebab* mereka berperang pada jalan Allah, dan mereka membunuh atau terbunuh — janji yang pasti daripada-Nya *seperti tersebut* dalam Taurat dan Injil dan *juga dalam* Alquran. Dan siapakah yang lebih setia menyempurnakan janjinya lebih dari Allah? Karena itu *wahai orang-orang mukmin*, bersuka-citalah kamu dalam jual-beli yang *telah kamu lakukan* dengan Dia itu, dan itulah kejayaan yang besar. (9 : 111)

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ
وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا
عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَ
الْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ
فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ
وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

التوبة: ١١١

Orang-orang mukmin yang duduk *di rumah*, selain orang-orang uzur, tidaklah sama dengan mereka yang berjihad di jalan Allah dengan harta benda mereka dan diri mereka. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta benda mereka dan diri mereka daripada orang-orang yang duduk *di rumah*. Dan untuk masing-masing telah dijanjikan Allah kebaikan. Dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas mereka yang duduk *di rumah* dengan ganjaran yang *sangat* besar.
(4 : 96)

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ
أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ۚ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً ۚ وَ
كُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَفَضَّلَ اللَّهُ
الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

النساء: ٩٦

14. SIFAT—SIFAT ORANG MUKMIN

Alquran menekankan perlunya kepercayaan kepada Tuhan dan menganjurkan agar orang hatinya tetap teguh serta meyakini bahwa Tuhan itu benar-benar ada. Orang mukmin yakin bahwa Tuhan senantiasa menurunkan perintah-Nya melalui wahyu. Bila Tuhan berhenti dari keinginan untuk menzahirkan sifat-sifat-Nya melalui para utusan-Nya dan pengikutnya maka sudah tentu keteguhan kepercayaan kepada Tuhan akan hilang. Oleh sebab itu harus selalu dibuktikan bahwa selama manusia masih ada harus selalu turun wahyu kepada sebagian di antara mereka.

Dan hamba-hamba *sejati dari Tuhan* Yang Maha Pemurah ialah mereka yang berjalan di muka bumi dengan merendahkan diri; dan apabila orang-orang jahil menegur mereka, mereka *menghindari* mereka itu *dengan anggun, seraya* mengucapkan, "Selamat sejahtera!" Dan mereka yang mempergunakan malam untuk bersujud dan berdiri di hadapan Tuhan mereka,. Dan mereka yang berkata, "Ya Tuhan kami, elakkanlah dari kami azab neraka jahanam; karena azabnya itu penderitaan yang hebat sekali. "Sesungguhnya *neraka* itu seburuk-buruk tempat istirahat dan seburuk-buruk tempat menetap." Dan mereka, yang apabila membelanjakan harta tidaklah boros dan tidak pula kikir, melainkan *mengambil* jalan-tengah di antara *kedua keadaan* itu.

(25 : 64—68)

وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلَى
الْاَرْضِ هَوْنًا وَّاِذَا خَاطَبَهُمُ الْجٰهِلُوْنَ
قَالُوْا سَلٰمًا ۝
وَالَّذِيْنَ يَبِيْتُوْنَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَّقِيَامًا ۝
وَالَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ
جَهَنَّمَ ۖ اِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ۝
اِنَّهَا سَآءَتْ مُسْتَقَرًّا وَّمُقَامًا ۝
وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ
يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ۝

وَالَّذِيْنَ لَا يَدْعُوْنَ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ وَلَا
يَقْتُلُوْنَ النَّفْسَ الَّتِيْ حَرَّمَ اللّٰهُ اِلَّا بِالْحَقِّ وَ
لَا يَزْنُوْنَ ۚ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ يَلْقَ اَثَامًا ۝
يُّضٰعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَيَخْلُدْ
فِيْهِ مُهَانًا ۝
اِلَّا مَنْ تَابَ وَاٰمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا
فَاُولٰۤئِكَ يُبَدِّلُ اللّٰهُ سَيِّاٰتِهِمْ حَسَنٰتٍ ۚ وَ
كَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۝
وَمَنْ تَابَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَاِنَّهٗ يَتُوْبُ اِلَى اللّٰهِ
مَتَابًا ۝
وَالَّذِيْنَ لَا يَشْهَدُوْنَ الزُّوْرَ ۙ وَاِذَا مَرُّوْا بِاللَّغْوِ
مَرُّوْا كِرَامًا ۝
وَالَّذِيْنَ اِذَا ذُكِّرُوْا بِاٰيٰتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوْا
عَلَيْهَا صُمًّا وَّعُمْيَانًا ۝
وَالَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ اَزْوَاجِنَا وَ
ذُرِّيّٰتِنَا قُرَّةَ اَعْيُنٍ وَّاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ
اِمَامًا ۝
اُولٰۤئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوْا وَيُلَقَّوْنَ
فِيْهَا تَحِيَّةً وَّسَلٰمًا ۙ
خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَّمُقَامًا ۝
قُلْ مَا يَعْبَؤُا بِكُمْ رَبِّيْ لَوْلَا دُعَاۤؤُكُمْ ۚ فَقَدْ

Dan merekalah yang tidak berseru kepada suatu tuhan lain beserta Allah, dan tidak membunuh jiwa, yang telah dilarang oleh Allah, kecuali dengan alasan yang tepat, dan tidak pula berzina, dan barangsiapa berbuat demikian, ia akan menemui hukuman atas dosa-*nya;* Akan digandakan azab pada hari kiamat, dan ia akan tinggal di dalamnya terhina. Kecuali mereka yang bertaubat dan beriman dan beramal saleh, karena mengenai orang-orang itulah Allah akan mengubah kejahatan-kejahatan mereka menjadi kebaikan-kebaikan; dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang; Dan barangsiapa yang bertaubat dan beramal saleh, sesungguhnya ia kembali kepada Allah dengan taubat *yang sebenarnya;* Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka melalui sesuatu hal yang sia-sia, mereka berlalu dengan sikap yang agung; Dan juga orang-orang yang, apabila mereka diperingatkan tentang Tanda-tanda Tuhan mereka, tidak akan terjerumus ke dalamnya sebagai orang-orang tuli dan buta; Dan orang-orang yang berkata, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami agar istri-istri kami dan keturunan kami menjadi penyejuk mata kami; dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." Orang-orang demikianlah yang akan dianugerahi kemar-kamar kebesaran *di surga,* karena mereka bersabar, dan mereka akan disambut di dalamnya dengan penghormatan dan doa selamat, Mereka akan tinggal kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baiknya tempat istirahat dan tempat menetap. Katakanlah *kepada orang-orang kafir itu,* "Tuhan-ku *sama sekali* tidak akan mengindahkan

doamu *kepada-Nya.* Tetapi *karena* kamu telah mendustakan *amanat-Nya, hukuman-Nya* akan terus melekat *padamu.*" (25 : 69—78)

كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا ○

الفرقان : ٦٩ - ٧٨

Sungguh berhasillah orang-orang yang beriman. Yang khusuk dalam sembahyangnya. Dan mereka yang menjauhkan diri dari segala yang sia-sia. Dan mereka yang setia *dan tetap* membayar zakat. Dan mereka yang menjaga kesucian *farjinya* (kemaluannya); Kecuali terhadap istri-istri mereka atau apa yang dipunyai oleh tangan kanan mereka, maka sesungguhnya mereka tidak tercela; Tetapi barangsiapa menghendaki *sesuatu* selain dari itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. Dan mereka yang memelihara amanat-amanat dan peruanjian-perjanjiannya. Dan mereka yang memelihara dengan ketat sembahyangnya. Mereka itulah orang-orang yang akan menjadi waris. *Yaitu* orang-orang yang akan mewarisi surga firdaus. Mereka itu akan tinggal kekal di dalamnya untuk *selama-lamanya.* (23 : 2—12)

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ○
الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ○
وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ○
وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ○
وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ○
إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ
فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ○
فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ○
وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ○
وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ○
أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ○
الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ○

المؤمنون : ٢ - ١٢

Adapun orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah," kemudian mereka bersiteguh, malaikat-malaikat turun kepada mereka *sambil meyakinkan mereka,* "Janganlah kamu takut dan jangan *pula* berduka cita; dan bergembiralah atas *khabar suka tentang* surga yang telah dijanjikan kepadamu. "Kami adalah teman-temanmu di dalam kehidupan di dunia dan juga di akhirat. Dan

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ
اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا
تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ
الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ○ نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۚ وَلَكُمْ فِيهَا مَا

di dalamnya kamu akan mendapati segala yang diri kamu dambakan dan di dalamnya kamu akan mendapati segala yang kamu minta. "Suatu hidangan dari *Tuhan* Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang." (41 : 31—32)

تَشْتَهِيٓ أَنفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ۝
نُزُلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ ۝

15. HAK-HAK YANG SAMA BAGI PRIA MAUPUN WANITA

Sebelum turunnya Agama Islam, kaum wanita belum mempunyai hak yang diakui. Hanya Islam satu-satunya agama yang menetapkan ketentuan dan peraturan yang menjamin hak-hak kaum wanita, sehingga wanita mempunyai derajat yang sama dengan pria dalam hal hargadiri dan dalam pergaulan. Islam telah memberikan kepada kaum wanita kemerdekaan, hak milik dan tanggung jawab serta hak dalam hukum agama.

Barangsiapa berbuat amal saleh, dari antara laki-laki maupun perempuan sedang ia adalah orang yang beriman, tentulah akan Kami hidupkan dia dalam kehidupan yang baik; dan niscayalah Kami akan melimpahkan kepada mereka ganjaran yang baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (16 : 98)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ○

النحل : ٩٨

Dan, barangsiapa mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki atau pun perempuan, sedang ia mukmin, maka mereka yang serupa ini akan masuk sorga, dan mereka *sedikit pun* tidak akan dianiaya biar sebesar alur biji korma pun. (4 : 125)

وَمَنْ يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَاُولٰٓئِكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا ○

النساء : ١٢٥

Sesungguhnya orang-orang lelaki yang menyerahkan diri *kepada Tuhan* dan orang-orang perempuan yang menyerahkan diri *kepada-Nya*, dan orang-orang mukmin lelaki dan orang-orang

اِنَّ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمٰتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَ

mukmin perempuan, dan orang-orang lelaki yang patuh dan orang-orang perempuan yang patuh, dan orang-orang lelaki yang jujur dan orang-orang perempuan yang jujur, dan orang-orang lelaki yang sabar *dalam keimanannya* dan orang-orang perempuan yang sabar *dalam keimanannya*, dan orang-orang lelaki yang merendahkan diri dan orang-orang perempuan yang merendahkan diri, dan orang-orang lelaki yang bersedekah dan orang-orang perempuan yang bersedekah, dan orang-orang lelaki yang berpuasa dan orang-orang perempuan yang berpuasa, dan orang-orang lelaki yang memelihara kehormatan dan kesucian mereka dan orang-orang perempuan yang memelihara kehormatan dan kesucian mereka, dan orang-orang lelaki yang banyak mengingat Allah dan orang-orang perempuan yang *banyak* mengingat *Dia* — Allah telah menyediakan bagi *semua* mereka itu ampunan dan ganjaran yang besar. (33 : 36)

الْمُؤْمِنٰتِ وَالْقٰنِتِيْنَ وَالْقٰنِتٰتِ وَالصّٰدِقِيْنَ
وَالصّٰدِقٰتِ وَالصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰبِرٰتِ وَالْخٰشِعِيْنَ
وَالْخٰشِعٰتِ وَالْمُتَصَدِّقِيْنَ وَالْمُتَصَدِّقٰتِ وَ
الصَّآئِمِيْنَ وَ الصّٰٓئِمٰتِ وَ الْحٰفِظِيْنَ
فُرُوْجَهُمْ وَ الْحٰفِظٰتِ وَ الذّٰكِرِيْنَ اللّٰهَ
كَثِيْرًا وَّالذّٰكِرٰتِ اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ مَّغْفِرَةً وَّ
اَجْرًا عَظِيْمًا ○

الاحزاب : ٣٦

"Barangsiapa berbuat kejahatan tidak akan dibalas kecuali dengan semisalnya; namun barangsiapa beramal saleh, biar laki-laki ataupun perempuan, sedang ia orang yang beriman — mereka akan memasuki surga; mereka akan diberi rezeki di dalamnya tanpa perhitungan. (40 : 41)

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزٰٓى اِلَّا مِثْلَهَا ۚ وَمَنْ
عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَ هُوَ
مُؤْمِنٌ فَاُولٰٓئِكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ
يُرْزَقُوْنَ فِيْهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

المؤمن : ٤١

Dan, perempuan-perempuan yang ditalak harus menahan diri mereka tiga kali haid, dan tidaklah halal bagi mereka menyembunyikan apa yang telah diciptakan Allah dalam kandungan mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan

وَالْمُطَلَّقٰتُ يَتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلٰثَةَ
قُرُوْٓءٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ اَنْ يَّكْتُمْنَ مَا خَلَقَ
اللّٰهُ فِيْٓ اَرْحَامِهِنَّ اِنْ كُنَّ يُؤْمِنَّ بِاللّٰهِ

hari kemudian; dan suami-suami mereka lebih berhak merujuki mereka dalam *masa idah* itu, jika mereka menghendaki penyelesaian secara damai. Dan, mereka (perempuan-perempuan) mempunyai hak yang sama dengan hak (laki-laki) atas mereka dalam keadilan; tetapi, laki-laki mempunyai satu derajat *lebih* atas mereka. Dan Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana. Talak *semacam itu* boleh dijatuhkan dua kali; kemudian, boleh menahan *perempuan-perempuan* itu secara patut atau lepaskanlah *mereka* dengan perlakuan baik. Dan, tidak halal bagimu mengambil *kembali* sesuatu dari apa yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau kedua mereka itu khawatir tak akan dapat menegakkan batas-batas *sebagaimana ditetapkan* Allah. Maka, jika kamu mengkhawatirkan keduanya tak akan dapat menjaga batas-batas *sebagaimana ditetapkan* Allah, maka tak ada dosa atas keduanya di dalam apa yang diberikan olehnya (perempuan itu) untuk penebus dirinya. Demikianlah batas-batas *sebagaimana ditetapkan* Allah, maka janganlah kamu melanggar batas-batas *sebagaimana ditetapkan* Allah, maka mereka itulah orang-orang aniaya.

(2 : 229—230)

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ
فِي ذَٰلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَلَهُنَّ مِثْلُ
الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ
دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

الطَّلَاقُ مَرَّتَانِ ۖ فَإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ
تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ ۗ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ
تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ
يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ
أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا
افْتَدَتْ بِهِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا ۚ
وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الظَّالِمُونَ ○

16. LARANGAN YANG KERAS ATAS RIBA DAN BUNGA

Alquran mempergunakan kata riba untuk renten. Riba dilarang oleh Islam karena mendorong harta dikuasai oleh segolongan kecil manusia dan menjauhkan rasa kasihan pada sesama hidup dan sesama umat manusia. Dalam memanfaatkan keadaan yang menguntungkan di dalam kekurangan dan penderitaan orang lain.

الَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ إِلَّا
كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ
الْمَسِّ ۚ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوْٓا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَأَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبٰوا ۚ فَمَنْ جَآءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ
فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهٗٓ إِلَى اللّٰهِ ۚ وَ
مَنْ عَادَ فَأُولٰٓئِكَ أَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا
خٰلِدُوْنَ ۝

يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِي الصَّدَقٰتِ ۚ وَاللّٰهُ
لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيْمٍ ۝

Orang-orang yang memakan riba tidak berdiri melainkan seperti berdiri orang yang dirasuk syaitan dengan penyakit gila. Hal demikian adalah karena mereka berkata, "Sesungguhnya jual beli itu *juga* serupa riba," padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Maka siapa yang kepadanya telah sampai peringatan dari Tuhan-nya lalu berhenti *dari tindak pelanggaran itu*, maka untuknyalah apa yang *diterimanya* di masa lalu; dan urusannya *terserah* kepada Allah. Dan barangsiapa kembali lagi *kepada kebiasaan makan riba*, maka mereka adalah penghuni neraka, mereka akan menetap di dalamnya. Allah akan menghapuskan riba dan memperkembang sedekah-sedekah. Dan, Allah tidak menyukai setiap orang kafir yang pekat *dan* banyak berbuat dosa. Sesungguhnya orang-orang yang

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا
الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ
رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا
بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ ۚ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ○
وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَ
أَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○
وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ
تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

البقرة : ٢٧٦ - ٢٨٢

beriman dan beramal saleh dan mengerjakan sembahyang, dan membayar zakat, bagi mereka ada ganjaran di sisi Tuhan mereka, dan tak ada ketakutan *akan menimpa* atas *diri* mereka dan tidak pula mereka akan berdukacita. Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah dan tinggalkanlah yang masih tersisa dari riba, jika kamu *benar-benar* orang-orang mukmin. Dan, jika kamu tidak berbuat *demikian*, maka waspadalah terhadap perang dari Allah dan Rasul-Nya; dan jika kamu bertobat maka untuk kamu pokok hartamu; *dengan demikian* kamu tidak akan menganiaya dan tidak pula akan-teraniaya. Dan, jika orang *yang berhutang* itu dalam kesempitan, maka *berilah dia* tangguh sampai ia merasa lapang. Dan, jika kamu menyedekahkannya maka akan lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Dan, jagalah *dirimu* terhadap hari ketika kamu akan dikembalikan kepada Allah; kemudian, setiap jiwa akan diganjar sepenuhnya untuk apa yang telah diusahakannya, dan mereka tidak akan teraniaya. (2 : 276—282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ○

النساء : ٣٠

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta bendamu antara sesamamu dengan jalan batil, kecuali yang *kamu dapatkan* dengan perniagaan *berdasar* atas kerelaan di antara sesamamu. Dan, janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadapmu. (4 : 30)

17. NUBUATAN-NUBUATAN

Surah-surah Alquran yang telah diterangkan terdahulu banyak yang mengetengahkan hal-hal yang menakjubkan tapi nyata. Tujuannya ialah untuk menguatkan peringatan dan ajaran Alquran. Sebagian dari ayat-ayat itu menerangkan nubuatan yang sudah sempurna dalam abad-abad yang lalu. Kebanyakan berupa perlambang-perlambang, kadang-kadang berupa kejadian nyata atau kedua-duanya. "Kitab" ini juga merupakan nubuatan atau kabar gaib yang kesempurnaannya dilestarikan selama-lamanya. Wahyu yang paling awal menubuatkan datangnya masa kemajuan ilmu karena mempergunakan pena.

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوْا ۚ لَا تَنْفُذُوْنَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۝
فَبِأَيِّ اٰلَاۤءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ ۝
يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ ۙ وَّنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرٰنِ ۝

الرحمٰن: ٣٤-٣٦

Hai golongan jin dan manusia! Andaikata kalian memiliki kekuatan untuk menembus batas-batas seluruh langit dan bumi, maka tembuslah *batas-batas itu*. Namun kamu tidak dapat menembus-*nya*, kecuali dengan kekuasaan. Maka, dari antara nikmat-nikmat Tuhan kalian, yang manakah akan kalian berdua dustakan? Akan dikirimkan kepada kalian berdua nyala api, dan leburan tembaga; maka kalian berdua tidak akan dapat menolong diri kalian sendiri. (55 : 34—36)

Apabila langit pecah, Dan mendengarkan kepada Tuhan-nya, — dan *hal itu* wajib baginya— Dan apabila bumi dihamparkan, Dan melontarkan keluar *segala* yang terkandung di dalamnya, dan *nampaknya* menjadi kosong. Dan mendengarkan kepada Tuhan-nya — dan *hal itu* wajib baginya— (84 : 2—6)

إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ ۝
وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝
وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ۝
وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ۝
وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ۝

الانشقاق : ٢-٦

Dan apabila unta-unta betina, bunting sepuluh bulan, ditinggalkan, (81 : 5)

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ۝

التكوير : ٥

Dan apabila *berbagai* bangsa dipertemukan, (81 : 8)

وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۝

التكوير : ٨

Dan apabila buku-buku disebarkan *secara luas*, Dan apabila langit dijadikan terbuka, (81 : 11—12)

وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ۝
وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ۝

التكوير : ١١-١٢

Apabila bumi digoncangkan *dengan sehebat-hebat* goncangannya. Dan bumi akan mengeluarkan segala bebannya, Dan manusia akan berkata, "Apakah yang telah terjadi dengannya?" Pada hari itu bumi akan menceritakan segala kabarnya. Sebab, Tuhan engkau telah memerintahkannya. Pada hari itu manusia-manusia akan keluar dalam golongan-golongan terpisah supaya kepada mereka dapat diperlihatkan *akibat* amal mereka. Kemudian barangsiapa berbuat kebaikan seberat zarah sekalipun, niscaya ia akan menyaksikannya, Dan barangsiapa berbuat kejahatan seberat zarah sekalipun, niscaya ia akan menyaksikannya *pula*. (99 : 2—9)

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝
وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۝
يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۝
بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۝
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۝
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۝
وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝

الزلزال : ٢-٩

Dan mereka bertanya kepada engkau mengenai gunung-gunung. Maka katakanlah, "Tuhan-ku akan menghancurkannya hingga berkeping-keping dan menghamburkannya bagaikan debu" "Maka Dia akan meninggalkannya sebagai tanah datar yang gersang, rata; "Tidak akan kaulihat di dalamnya landaian dan tidak pula tanjakan."
(20 : 106—108)

وَيَسْئَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا ۝
فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ۝
لَّا تَرَىٰ فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا ۝

طٰه : ١٠٦-١٠٨

Dan apabila keputusan ditetapkan terhadap mereka, Kami akan mengeluarkan bagi mereka serangga dari bumi, yang akan melukai mereka, disebabkan manusia tidak yakin atas Tanda-tanda Kami. (27 : 83)

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ۝

النمل : ٨٣

Apabila penglihatan silau, Dan bulan bergerhana, Dan matahari dan bulan dikumpulkan. (75 : 8—10)

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ۝
وَخَسَفَ الْقَمَرُ ۝
وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ۝

القيٰمة : ٨ - ١٠

18. RENUNGAN DAN TAFAKUR MENGENAI ALAM SEMESTA

Salah satu keluasan Alquran yang terpuji walaupun usianya sudah 1.400 tahun ialah wawasannya tentang alam dan tidak ada satu pun pendapatnya yang meleset setelah diadakan penelitian. Banyak hal-hal yang dikemukakan Alquran terbukti kebenarannya berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, di antaranya juga ada yang masih menunggu penelitian selanjutnya. Di antara nubuatan yang dapat dikemukakan sebagai telah terbukti ialah penemuan-penemuan alam yang diisyaratkan di dalam Alquran.

Dan, dari antara Tanda-tanda-Nya adalah penciptaan seluruh langit dan bumi, dan *penciptaan* segala makhluk hidup yang telah disebarkan-Nya di dalam keduanya. Dan, Dia berkuasa menghimpunkan mereka *semua* bilamana Dia menghendaki. (42 : 30)

وَمِنْ اٰيٰتِهٖ خَلْقُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَثَّ فِيْهِمَا مِنْ دَآبَّةٍ ۚ وَهُوَ عَلٰى جَمْعِهِمْ اِذَا يَشَآءُ قَدِيْرٌ ○

الشورى : ٣٠

Dan, Dia-lah Yang telah menciptakan kamu dari satu jiwa kemudian *ada bagimu* tempat tinggal sementara dan tempat tinggal abadi. Sesungguhnya telah Kami jelaskan *dengan terinci* Tanda-tanda bagi orang-orang yang berilmu. (6 : 99)

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَكُمْ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَّمُسْتَوْدَعٌ ۚ قَدْ فَصَّلْنَا الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّفْقَهُوْنَ ○

الانعام : ٩٩

Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu Yang menciptakan kamu dari satu jiwa dan daripadanya Dia menciptakan jodohnya, dan mengembangbiakkan dari keduanya banyak laki-laki dan perempuan; dan bertakwalah kepada Allah Yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan *takutlah akan Dia teristimewa mengenai hubungan* tali kekerabatan. Sesungguhnya Allah adalah pengawas atas kamu. (4 : 2)

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ
نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَّنِسَآءً ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
الَّذِيْ تَسَآءَلُوْنَ بِهٖ وَالْاَرْحَامَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا ۝

النسآء : ٢

Dia-lah Yang memberimu bentuk di dalam kandungan sebagaimana Dia menghendaki; tak ada yang patut disembah melainkan Dia, Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (3 : 7)

هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَآءُ ۗ
لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝

آل عمران : ٧

Tidakkah engkau lihat, bahwa Allah menjadikan seluruh langit dan bumi ini dengan hak? Jika dikehendaki-Nya, Dia dapat memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (14 : 20)

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ
بِالْحَقِّ ۗ اِنْ يَّشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ
جَدِيْدٍ ۝

ابراهيم : ٢٠

Dan engkau melihat gunung-gunung, yang engkau anggap terpancang kokoh-kuat, berlalu bagaikan berlalunya awan — itulah karya Allah Yang telah menjadikan segala sesuatu sempurna. Sesungguhnya Dia mengetahui segala yang kamu kerjakan. (27 : 89)

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَّهِيَ
تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۗ صُنْعَ اللّٰهِ الَّذِيْٓ اَتْقَنَ
كُلَّ شَيْءٍ ۗ اِنَّهٗ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَفْعَلُوْنَ ۝

النمل : ٨٩

Hai manusia, jika kamu dalam keragu-raguan mengenai kebangkitan kembali, maka *ingatlah bahwa* Kami sungguh telah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari tetes mani, kemudian

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنْ كُنْتُمْ فِيْ رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ
فَاِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ

dari segumpal darah, kemudian dari sepotong daging, sebahagian telah berbentuk dan sebahagian lagi belum berbentuk, supaya Kami dapat menampakkan *kekuasaan Kami* kepadamu. Dan Kami menyebabkan apa yang Kami kehendaki, supaya tetap di dalam rahim sampai masa yang telah ditentukan; kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian *Kami memelihara kamu* supaya kamu mencapai kedewasaanmu. Dan di antara kamu ada yang diwafatkan *secara wajar*, dan sebagian dari kamu ada yang dipanjangkan umurnya hingga pikun, *yang akibatnya* mereka tidak mengetahui lagi sedikit pun setelah *mereka mempunyai* pengetahuan *sebelum itu.* Dan engkau melihat bumi kering-gersang, tetapi apabila Kami turunkan air kepadanya, ia *menjadi* hidup dan berkembang, dan menumbuhkan segala macam tumbuh-tumbuhan yang indah permai (22 : 6)

ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُضْغَةٍ مُخَلَّقَةٍ وَ
غَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِنُبَيِّنَ لَكُمْ ۚ وَنُقِرُّ فِي
الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى ثُمَّ
نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ
وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ
أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ
شَيْئًا ۚ وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا
أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَ
أَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۝

الحج: ٦

Dan *Dia telah menciptakan* kuda, bagal, dan keledai, supaya kamu dapat menunggangínya, dan juga *sebagai sumber* keindahan. Dan Dia akan menciptakan apa yang *masih* belum kamu ketahui. (16 : 9)

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ
وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

النحل: ٩

Maha Beberkatlah Dia, Yang di tangan-Nya ada Kerajaan dan Dia mempunyai kekuasaan atas segala sesuatu; Yang menciptakan kematian dan kehidupan, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang terbaik amalnya; dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun;

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝
الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ
أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ۝

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا ۖ مَا تَرٰى
فِي خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ تَفٰوُتٍ ۖ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۙ
هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ ۝

الملك : ٢-٤

Yang telah menciptakan tujuh petala langit dengan serasi. Engkau tidak akan melihat ketidakpantasan di dalam penciptaan *Tuhan* Yang Maha Pemurah. Oleh karena itu pandanglah lagi! Adakah engkau melihat sesuatu cacat?

(67 : 2—4)

19. BEBERAPA DOA YANG TERSEBUT DALAM ALQURAN SUCI

Doa merupakan jalan yang terbaik untuk tata perhubungan antara Tuhan dengan hamba-Nya. Rahmat Tuhan-lah yang terlebih dahulu mengajak manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Manusia dengan menyembah dan mengabdi menghadap kepada Dia. Di dalam berdoa rasa kedekatan dapat benar-benar dirasakan, dan menumbuhkan rasa bakti suci yang tidak ada bandingannya.

Orang-orang yang sudah mengerti turunnya perintah dan petunjuk dapat memahami dikarenakan pengalamannya bahwa kepercayaan yang sempurna itu membuat orang akan memperoleh kekuatan yang melebihi kemampuan dirinya.

Dan, apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepada engkau tentang Aku, *katakanlah* "Sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang memohon apabila ia mendoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka menyambut seruan-Ku dan beriman kepada-Ku supaya mereka mengikuti jalan yang benar. (2 : 187)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۝

البقرة : ١٨٧

Dan, di antara mereka ada *pula* yang mengatakan, "Ya Tuhan kami, berilah kami segala yang baik di dunia dan segala yang baik di akhirat, dan selamatkanlah kami dari siksaan Api." Mereka inilah yang akan memperoleh bagian besar *sebagai pahala* dari apa yang telah diusahakan mereka. Dan, Allah Mahacepat dalam menghisab. (2 : 202—203)

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِمَّا كَسَبُوا ۚ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

البقرة : ٢٠٢-٢٠٣

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ۝

البقرة: ٢٨٦

Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kekuatannya. Baginya *ganjaran untuk* apa yang diusahakannya, dan ia akan mendapat *siksaan* untuk apa yang diusahakannya. *Dan mereka bersembah*, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau menghukum kami jika kami lupa atau kami berbuat salah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebani kami tanggung jawab seperti telah Engkau bebankan atas orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebani kami *dengan* apa yang kami tidak kuat menanggungnya; dan maafkanlah kami dan ampunilah kami serta kasihanilah kami *karena* Engkau-lah Pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir." (2 : 287)

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِي الْاَلْبَابِ ۝ الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيٰمًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا ۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

رَبَّنَآ اِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ اَخْزَيْتَهٗ ۗ وَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ اَنْصَارٍ ۝

رَبَّنَآ اِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُّنَادِيْ لِلْاِيْمَانِ

Dalam kejadian seluruh langit dan bumi, dan pertukaran malam dan siang sesungguhnya ada Tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal; *Yaitu*, orang-orang yang ingat kepada Allah, ketika berdiri dan duduk dan ketika *berbaring miring* atas rusuknya, dan mereka bertafakur tentang kejadian seluruh langit dan bumi *sambil berkata*, "Ya Tuhan kami tidaklah Engkau menjadikan *segala* ini sia-sia Mahasuci Engkau *dari perbuatan yang sia-sia*, maka peliharalah kami dari siksaan Api. "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam Api, niscaya dia telah Engkau hinakan. Dan tak ada bagi orang-orang aniaya seorang penolong pun. "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mendengar seorang Penyeru memanggil *kami* kepada keimanan *seraya berkata*, 'Beriman-

lah kepada Tuhan-mu,' maka kami telah beriman. Wahai Tuhan kami, karena itu ampunilah kami, dosa-dosa kami, dan singkirkanlah dari kami kejahatan-kejahatan kami dan wafatkanlah kami dalam golongan orang-orang saleh." "Wahai Tuhan kami, berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau, dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji." Maka Tuhan mereka telah meluluskan doa mereka *dengan berfirman*, "Sesungguhnya Aku tidak akan menyia-nyiakan amalan orang dari antaramu yang beramal, baik laki-laki maupun perempuan. Sebagian kamu adalah dari sebagian lain. Maka orang-orang yang telah berhijrah dan diusir dari rumah-rumah mereka dan disiksa pada jalan-Ku, (3 : 191—196)

أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۚ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ۝

رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ۝

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ ۖ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ۝

آل عمران : ١٩١-١٩٦

20. BEBERAPA SURAH ALQURAN YANG PENDEK-PENDEK LAGI MUDAH DIHAFAL

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Demi masa, Sesungguhnya, manusia *senantiasa* ada dalam *keadaan* merugi, Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan menasihati satu sama lain supaya *menyampaikan* kebenaran, dan menasihati satu sama lain untuk bersabar.
(103 : 1—4)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○
وَالْعَصْرِ ۙ
اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ
اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۙ
العصر : ١ - ٤

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Katakanlah, "Hai, orang-orang kafir! "Aku tidak beribadah sebagaimana kamu beribadah; "Dan kamu tidak beribadah sebagaimana aku beribadah. "Dan aku tidak menyembah *apa* yang kamu sembah; "Dan kamu pun tidak akan menyembah Dia Yang aku sembah. "Bagi kamu agamamu, dan bagiku agamaku."
(109 : 1—7)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○
قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ
لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۙ
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۚ
وَلَآ اَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ ۙ
وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۗ
لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ○
الكافرون : ١ - ٧

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Apabila tiba pertolongan Allah dan Kemenangan, Dan engkau melihat orang-orang masuk ke dalam agama Allah dengan berduyun-duyun, maka sanjunglah ke-

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○
اِذَا جَاۤءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۙ
وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ
اَفْوَاجًا ۙ

sucian Tuhan engkau dengan puji-pujian-*Nya*, dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Dia berulang-ulang kembali dengan rahmat-Nya.
(110 : 1—4)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

النصر : ١-٤

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Katakanlah, "Dialah Allah, Yang Mahaesa; "Allah, Yang tidak bergantung pada sesuatu dan segala sesuatu bergantung pada-Nya. "Dan tidak memperanakkan, dan tidak pula Dia diperanakkan; "Dan tiada seorang pun menyamai Dia."
(112 : 1—5)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝
قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ۝
اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۝
لَمْ يَلِدْ ۙ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝
وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

الإخلاص : ١-٥

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan *Yang Empunya* fajar, "Dari kejahatan sesuatu yang telah diciptakan-Nya. "Dan dari kejahatan kegelapan apabila *kegelapan itu* meliputi, "Dan dari kejahatan mereka yang menghembusi simpul-simpul *perhubungan kedua belah pihak untuk membuka simpul-simpul itu*. "Dan dari kejahatan orang dengki apabila ia mendengki." (113 : 1—6)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝
قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝
وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝
وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِي الْعُقَدِ ۝
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

الفلق : ١-٦

Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan manusia, "Raja manusia, "Sembahan manusia, "Dari kejahatan *bisikan-bisikan* si pembisik *secara* sembunyi-sembunyi. "Yang membisikkan ke dalam hati sanubari manusia, "Dari antara jin dan manusia." (114 : 1—7)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝
قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝
مَلِكِ النَّاسِ ۝
إِلٰهِ النَّاسِ ۝
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۝
الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۝
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

الناس : ١-٧